

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs NEGERI SILADO, SUMBANG, BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : R u l d a h  
NIM : 936101194  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**

AAN  
TO

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs NEGERI SILADO, SUMBANG, BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : R u i d a h  
NIM : 936101194  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**

PROBLEMATIKA PENGAJARAN MATA PELAJARAN FIQH  
DI MTs NEGERI SILADO, SUMBANG, BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

SKRIPSI

Di ajukan kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto  
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar sarjana strata satu agama

OLEH :

Nama : R u i d a h  
N I M : 936101194  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
JURUSAN TARBIYAH PURWOKERTO

2000

Drs. S u b u r

Dosen Jurusan Tarbiyah

JTAIN Purwokerto

Nota Pembimbing

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ruidah

Lamp : 6 Eksemplar

Purwokerto, 11 Pebruari 2000

kepada Yth. :

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri

Di : P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, memeriksa, dan perbaikan  
seperlunya dari skripsi saudara :

Nama : R u i d a h

N I M : 936101194

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

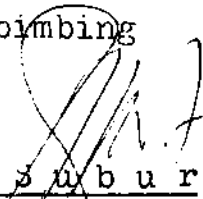
Judul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN MATA PELAJAR  
AN FIQIH DI MTs NEGERI SILADO, SUM-  
BANG, BANYUMAS, TAHUN PELAJARAN  
1999/2000

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara terse-  
but dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
Drs. S u b u r  
NIP. 150264323



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N )**

*Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126*

P E N G E S A H A N

Skripsi Saudara : R u i d a h  
N. I M : 936101194  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENGAJARAN MATA PE-  
LAJARAN FIQIH DI MTs NEGERI SILA  
DO TAHUN PELAJARAN 1999/2000.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :  
23 Pebruari 2000

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam  
rangka menyelesaikan studi Program Sarjana strata 1 (S.1)  
guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 28 Pebruari 2000

Ketua Sidang

Drs. H.M. Muchjiddin D'

NIP : 150 110 488

Sekretaris Sidang

Drs. M u n j i n

NIP : 150 253 871

Pembimbing

Drs. S u b u r

NIP : 150264323

Penguji I

Drs. H. Mahmudah

NIP : 150 217 924

Penguji II

Drs. Sukemi Ismail

NIP : 150 177 450

Mengetahui/mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto



Drs. H.M. Muchjiddin D

NIP : 150 110 488

## P E R S E M B A H A N

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Suami dan anak yang tercinta
2. Ibu dan ayah terhormat
3. Kakak dan adik yang saya cintai
4. Keponakan-keponakan yang saya sayangi

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ① الانشراح : ٢

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".

( Departemen agama RI, Al-qur'an dan terjemahnya  
Surat Al-Insyirah : ٥ )

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَآلِهِمَا بِرَحْمَةٍ أَوْجَعِينَ

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Robb sekalian alam, Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh pengikutnya.

Alhamdulillah dengan segala rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan yang berarti. Untuk itu kepada siapapun yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Secara lebih khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Muchjiddin Jimjati, ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Mahmudah, selaku pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, bapak Drs. Asdlori, dan bapak Drs. M. Irsyad, selaku ketua Jurusan Tarbiyah, sekretaris Jurusan Tarbiyah, dan prodi PAI.
4. Bapak Drs. Subur, Dosen pembimbing skripsi.
5. Para bapak dan ibu Dosen serta karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Kepala MTs Negeri Silado beserta guru dan karyawan.
7. Bapak guru mata pelajaran fiqih, MTs Negeri Silado.

8. Ayah-Ibu.....

8. Ayah-Ibu dan suami yang telah membantu dan mendo'akan bagi selesainya studi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu sampai selesainya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan dan dorongan dalam bentuk apapun tercatat sebagai amal baik dan di ridloi di sisi-Nya.

Penulis menyadari segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu semua kritik dan saran yang baik, penulis menerimanya dengan tangan terbuka.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 14 Januari 2000

Penulis

R u i d a h

NIM : 936101194

## DAFTAR TABEL

### HALAMAN.

TABEL	1. Daftar nama siswa MTs Negeri Silado yang dijadikan sebagai sampel.....	14
	2. Keadaan para siswa dari tahun ke tahun MTs Negeri Silado.....	26
	3. Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri Silado .....	28
	4. Jumlah lokal dan penggunaannya .....	31
	5. Struktur organisasi dan tata kerja MTs Negeri Silado.....	34
	6. Minat belajar siswa MTs Negeri Silado Catur wulan II .....	38
	7. Perhatian orang tua terhadap belajar anak .....	38
	8. Tanggapan siswa terhadap mata pelajaran fiqih .....	39
	9. Fasilitas belajar siswa MTs Negeri Silado catur wulan II .....	39
	10. Tanggapan siswa terhadap guru mata pelajaran fiqih .....	40
	11. Tanggapan siswa bila mengalami kesulitan belajar .....	40
	12. Tanggapan siswa dalam kegiatan Madrasah Diniyah/pengajian .....	41
	13. Tanggapan siswa terhadap materi di Madrasah Diniyah/pengajian .....	41

TABEL 14. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai minat belajar siswa .....	43
15. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai tanggapan siswa terhadap ma <u>ta</u> pelajaran fiqih .....	44
16. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai tanggapan siswa bila menga <u>lami</u> kesulitan belajar .....	45
17. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai motivasi orang tua terhadap belajar anak .....	45
18. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai fasilitas belajar siswa ...	46
19. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai tanggapan siswa terhadap gu <u>ru</u> mata pelajaran fiqih .....	47
20. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai tanggapan siswa terhadap Ma <u>drasah</u> Diniyah/pengajian .....	47
21. Tabel kerja untuk mencari prosentase mengenai tanggapan siswa terhadap ma <u>teri</u> pengajian di Madrasah Diniyah .	48

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah dan Perumusan - Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian Dan kegunaannya.	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	19
BAB II . GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NE- GERI SILADO .....	21
A. Letak Geografis .....	21
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madra- sah Tsanawiyah .....	21
C. Keadaan Para siswa Dari Tahun Ke- Tahun .....	26
D. Keadaan Guru dan Karyawan .....	28
E. Sarana dan Fasilitas .....	30

..F. Struktur Organisasi .....	33
BAB III. ANALISA DATA HASIL PENELITIAN .....	37
A. Pelaksanaan .....	37
B. Pengolahan Data .....	38
C. Analisa Data .....	41
D. Penafsiran Data .....	49
BAB IV. PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran-saran .....	55
C. Kata Penutup .....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A: Latar Belakang Masalah

Pada umumnya peradaban manusia dianggap maju, diukur dari kemajuan pendidikannya. Oleh karenanya pendidikan menjadi semakin penting artinya bagi kehidupan manusia.

Pendidikan Islam, sebagai salah satu bentuk pendidikan yang mapan sering dijadikan sebagai alternatif bagi tercapainya manusia yang berguna bagi hidup dan kehidupannya. Lebih lanjut dikatakan oleh Sayyid Sabiq ( Buku : Beberapa Aspek Pendidikan Islam, karya : Abu Tauhid, 1990 : 23 ) bahwa yang dimaksud pendidikan Islam adalah : mempersiapkan anak didik baik badannya, akalnyanya, dan ruhaninya agar ia menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakatnya.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam, lebih ditekankan pada aspek mendidiknya, karena istilah mendidik mempunyai sifat yang baik dan berpribadi utama. ( Dra. H. Zuhairini, 1983 : 23 ).

Untuk menciptakan situasi proses belajar mengajar yang mengarah pada tercapainya tujuan tersebut tidaklah mudah. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat minat, latar belakang dan lingkungan fisik serta sosial siswa, sehingga menyebabkan pula perbedaan prestasi dan kemajuan belajar.....

lajar siswa. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang lambat. Berkaitan dengan faktor tersebut diatas, sistem pengajaran di sekolah seharusnya memberi kesempatan kepada peserta didiknya untuk maju sesuai dengan bunyi bab IV pasal 24 ayat 1 UU No. 2/1989 tentang sistem Pendidikan Nasional : "Setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan mempunyai hak mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya". ( UU No. 2/1989 : 11 ). Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi menerapkan prinsip-prinsip psikologi, ( Muhammad Ali, 1992 : 7-9 ), mengenal dan memahami karakteristik siswa, ( Nana Sujana, 1991 : 37 ), juga mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan ( 1991 : 19 ).

Guna pelayanan tersebut seorang pendidik perlu memperhatikan problematika atau masalah yang dihadapi peserta didiknya, termasuk problema kesulitan belajar pada mata pelajaran fiqih.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari pendidikan Agama Islam, sekaligus sebagai mata pelajaran wajib di madrasah tsanawiyah, juga mempunyai tujuan yaitu terciptanya manusia yang faham syari'at Islam, juga melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. ( DEPAG RI, 1997/1998 ). Namun pada kenyataannya sering terjadi adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan Islam dengan hasil dari pendidikan Islam itu sendiri, dimana siswa terkadang masih banyak yang belum

benar.....

benar dalam membaca Al-Qur'an atau belum memahami rukun dan syarat syahnya sholat, juga menulis dan merangkai tulisan arab dengan benar, yang jika hal itu dibiarkan akan menghambat bagi tercapainya tujuan yang telah dicanangkan.

Pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan ternyata di Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, terlihat adanya gejala ke arah kesenjangan antara tujuan pendidikan Agama Islam dengan hasil dari pendidikan Agama Islam tersebut. Dari hasil wawancara dengan Ibu Shoimah Ba ( guru fiqh kelas I ) dan Bapak Drs. Hasyim Murtadlo ( guru fiqh kelas II dan III ), pada tanggal 29 Juli 1999, maka dapat ditemukan beberapa indikasi yang melatar belakangi hal tersebut, yaitu :

1. Diantara siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado ada yang belum dapat membaca, menulis, dan merangkai huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Rendahnya prestasi belajar mata pelajaran fiqh pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado.
3. Kurangnya sarana penunjang, terutama buku cetak mata pelajaran fiqh.

Dengan memperhatikan indikasi yang melatar belakangi kesenjangan atau ketidak sesuaian antara tujuan pendidikan Agama Islam ( khususnya mata pelajaran fiqh ) dengan hasil pendidikannya, maka penulis berasumsi bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar mata

pelajaran.....

pelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado masih banyak mengalami masalah.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : "Problematika Pengajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 1999/2000.

## B. Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah

### 1. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs NEGERI SILADO, SUMBANG, BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 1999/2000.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul tersebut, maka penulis memberikan batasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

Adapun istilah-istilah yang penulis tegaskan di sini adalah :

#### a. Problematika

Dalam buku yang berjudul Metodologi Research karangan Sutrisno Hadi mengartikan problematika adalah masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan. ( 1987 : 35 ).

Sedang dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan kata problematika berarti yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan, yakni permasalahannya. ( 1990 : 701 ).

Dalam judul skripsi tersebut tertera kata pro-

problematika.....

blematika, dengan demikian dapat diartikan bahwa ada permasalahan-permasalahan, ada faktor-faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan pada pengajaran mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Silado, sehingga harus ditemukan cara pemecahannya.

b. Pengajaran mata pelajaran fiqih

Pengajaran adalah suatu aktifitas ( proses ) belajar mengajar ( Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani Hm, 1991 : 1 ). kaitannya dengan pengertian mata pelajaran fiqih, maka penulis mencoba mengambil acuan dalam buku GBPP Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran fiqih disana disebutkan bahwa :

"mata pelajaran fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syari'at Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pelaksanaan syari'at tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga, dan masyarakat lingkungannya".  
"Bentuk bimbingan tersebut tidak terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi lebih jauh seorang guru dapat menjadi contoh dan tauladan bagi siswa dan masyarakat lingkungannya. Dengan ketauladanan guru ini, diharapkan para orang tua dan masyarakat membantu secara aktif pelaksanaan mata pelajaran fiqih di dalam rumah tangga dan masyarakat lingkungannya". ( 1998 : 1 ).

Dari pengertian diatas maka dapat diambil pemahaman bahwa istilah pengajaran mata pelajaran fiqih dalam skripsi ini adalah suatu aktifitas yang melibatkan pihak pembimbing dalam hal ini guru dan pihak yang dibimbing yaitu siswa.

c. Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado

Yakni.....

c. Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado

Yakni suatu lembaga pendidikan formal setingkat sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berlokasi di Desa Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

Jadi maksud judul tersebut adalah bahwa penulis ingin mengetahui problematika dalam pengajaran mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Silado, Sumbang, Banyumas.

2. Perumusan masalah

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis akan mengemukakan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Problem apa sajakah yang terjadi dalam pengajaran mata pelajaran fiqih.
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan timbulnya problematika pada pengajaran mata pelajaran fiqh
3. Bagaimana cara mengatasi/menanggulangi problematika pengajaran mata pelajaran fiqih.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaannya

1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui apa sajakah yang menyebabkan munculnya permasalahan pada pengajaran mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Silado.
- b. Ingin mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya problematika pada pengajaran fiqih.
- c. Ingin mengetahui bagaimana cara mengatasi problematika pengajaran mata pelajaran fiqih.

2. kegunaan.....

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Di harapkan akan memberikan masukan bagi fakultas berupa penelitian untuk menambah bahan pustaka.
- b. Sebagai pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran fiqih khususnya dalam rangka peningkatan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang permasalahan pendidikan agama Islam.

## D. Telaah Pustaka

Para ahli pendidikan Islam sepakat bahwa yang di maksud tujuan pendidikan dalam Islam adalah bukan hanya memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu dan pengetahuan yang belum diketahui, akan tetapi pendidikan dan pengajaran menurut konsep Islam adalah mendidik dan mengajar manusia secara sempurna baik jasmani maupun rohani.

Karena pendidikan adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu yang diharapkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya, maka konsep pendidikan Islam tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa lebih dahulu memahami penafsiran Islam tentang pengembangan individu sepenuhnya. Oleh karena itu pendidikan seharusnya bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelek, rasional diri, perasaan, dan kepekaan tubuh manusia. Karenanya pendidikan seharusnya menyediakan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya

baik.....

baik secara individual maupun kolektif dan memotivasi semua aspek untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Jadi tujuan terakhir pendidikan Islam adalah perwujudan penyerahan mutlak kepada Allah, pada tingkat individual, masyarakat, dan kemanusiaan pada umumnya. ( Ali Asraf 1993 : 2 ). Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut diatas tidaklah mudah. Karena harus ada kesinambungan antara faktor-faktor yang ada dalam pengajaran, yang antara lain meliputi : guru, siswa, sarana/alat, dan lingkungan. ( Barnadib, 1988 : 70 ).

Guru berperan sebagai pengajar dan sekaligus sebagai pendidik. Tidak semua pendidik mesti guru, tetapi setiap guru dituntut menjadi pendidik. Guru yang ideal adalah mereka yang mampu mengajar, mentauladani, memberi solusi, mengasih sayangi, sampai kepada komitmennya terhadap masa depan siswa. ( Rindang, No. 3. Th XXV Oktober 1999 : 21 ). Di samping faktor guru, faktor siswa juga sangat berperan dalam pencapaian tujuan dalam pengajaran. Adapun faktor siswa meliputi :

1. Intelegensi
2. Perhatian
3. Minat
4. Bakat
5. Motif. ( Slameto, 1995 : 55 ).

Demikian juga faktor sarana, adapun sarana yang dapat membantu terciptanya belajar secara adalah jika :

1. Alat peraga.....

1. Alat peraga itu cukup dan relevan dengan tujuan pe-  
ngajaran
2. Memiliki lembar kerja yang baik
3. Bantuan maksimal guru kepada siswa yang menghadapi  
kesulitan
4. Penggunaan waktu yang efisien
5. Memberi laporan hasil perolehan dari awal sampai a-  
khir kegiatan baik secara tertulis maupun secara  
lisan
6. Mengembangkan komunikasi melalui pajangan hasil be-  
lajar
7. Selalu tumbuh suasana berdiskusi di kelas
8. Adanya usaha pemberian pekerjaan rumah secara terus  
menerus dengan tidak membosankan. ( Wijaya, Djajuri,  
Tabrani, 1989 : 162 ).

Sedangkan faktor lingkungan, menurut pendapat M.J. Langveld adalah : "Segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang yang tidak terdiri atas pribadi-pribadi manusia. Misalnya :

1. Iklim alam
2. Alam fisik
3. Situasi ekonomi keluarga
4. Suasana dan keadaan rumah
5. Makanan dan pakaian. ( Barnadib, 1988 : 95 ).

Dalam dunia pendidikan, yang dimaksud dengan ling-  
kungan di sini ialah segala sesuatu yang ada di luar  
diri si anak yang memberikan pengaruh terhadap perkem-  
perkembangan.....

bangan si anak. Dalam uraian ini, maka pendidikan di masukkan juga sebagai faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga disebut faktor ajar. Dengan demikian lingkungan dapat berupa segala benda, orang-orang, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa-peristiwa yang ada di sekitar anak didik, yang bisa memberikan pengaruh pada perkembangannya baik secara langsung maupun secara tidak langsung, baik disengaja, maupun yang tidak disengaja. Di samping itu lingkungan juga memberikan pengaruh dan dorongan kepada anak didik, lingkungan dapat merupakan arena/tempat yang memberikan kesempatan kepada kemungkinan-kemungkinan ( pembawaan atau fitrah ), yang ada pada seorang anak untuk berkembang.

Oleh karena itu merupakan tugas kita semua, untuk menciptakan ( membuat ) kondisi/suasana lingkungan yang baik dan sehat, sehingga anak-anak kita dapat : berkembang dan terbentuk sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Allah SWT, yaitu terbentuknya anak yang sholeh. Dalam hal ini merupakan kewajiban sebagai orang tua adalah mencarikan lingkungan di luar rumah yang sehat pula yaitu lingkungan yang akan mendukung kepada kebahagiaan anak di dunia maupun di akherat. Oleh sebab itu menyekolahkan anak pada Madrasah adalah sangat tepat. Karena di Madrasah anak akan memperoleh ilmu dunia dan akherat.

Selain faktor guru, siswa, sarana serta faktor lingkungan, masih ada beberapa faktor lain yang tidak ka

kalah.....

lah penting. Faktor tersebut adalah faktor kurikulum dan faktor metode.

Melihat tujuan yang tertuang dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran ( GBPP ) mata pelajaran fiqh ( dapat dilihat pada lampiran ) di Madrasah Tsanawiyah. Maka kiranya harus ada keseimbangan kemampuan antara guru dan siswa, dengan kata lain seorang guru harus mengolah materi yang tertuang dalam kurikulumnya hingga siswa mampu menerima apa yang dimaksudkan oleh guru. Karena kurikulum itu sendiri disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan, dimana dalam penyusunan kurikulum tersebut antara lain harus memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan.

Faktor yang terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah metode. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru dalam menyampaikan suatu materi haruslah menggunakan metode yang tepat. Dengan menggunakan metode yang tepat itulah materi akan dapat mudah diterima dan di mengerti oleh siswanya. Adapun metode mengajar yang dipergunakan dalam mata pelajaran fiqh ini adalah disesuaikan dengan GBPP Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran 1993/1994 yaitu :

1. Metode ceramah

Walaupun metode ini termasuk metode atau cara mengajar yang tertua, ternyata oleh Departemen Agama Republik Indonesia ditetapkan menjadi salah satu

metode.....

metode yang dipandang baik untuk dipertahankan. Metode ini dipakai untuk menjelaskan materi pelajaran, di samping itu guru juga dapat menyisipkan cerita-cerita yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang benar.

## 2. Metode tanya jawab

Metode ini digunakan untuk lebih memantapkan penguasaan materi pelajaran serta pemahaman terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan agar dalam proses belajar mengajar para siswa aktif daya ingatannya, pikiran, pendengaran dan penglihatan sehingga siswa belajar CBSA dapat terwujud.

## 3. Metode demonstrasi

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih sangat penting untuk digunakan, karena pelajar banyak mengarah pada pelaksanaan ibadah sehari-hari. Metode ini adalah suatu metode untuk mempertunjukkan sesuatu, sehingga diharapkan siswa merasa jelas dalam melaksanakan ibadahnya.

Sebenarnya dalam pengajaran fiqih masih banyak metode yang digunakan seperti ceramah, diskusi, dan eksperimen. Tapi dalam pengajaran fiqih di MTs Sidalohanya ketiga metode itulah yang biasa dipakai. Sehingga ketiga metode itulah yang dapat dijelaskan

## E. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Metode.....

## 1. Metode penentuan subyek

Metode penentuan subyek sering disebut sebagai metode penentuan sumber data, yaitu menentukan populasi sebagai tempat diperolehnya sumber data. Sedangkan yang dimaksud populasi adalah :

"Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperolehnya dari sampel itu hendak digeneralisasi. ( Sutrisno Hadi, 1982 : 70 ).

### a. Subyek penelitian

Antara lain :

- 1). Kepala Sekolah
- 2). Guru
- 3). Karyawan
- 4). Siswa

### b. Siswa

Dalam penelitian ini, siswa yang hendak diteliti adalah siswa kelas I, kelas II, dan kelas III catur wulan II Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado dengan jumlah keseluruhan 197 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

- kelas	I	berjumlah	68	siswa
- kelas	II	berjumlah	65	siswa
- kelas	III	berjumlah	64	siswa
				jumlah 197 siswa

### c. Sampel

Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. ( Sutrisno, 1989 :

221 ). Yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah menetapkan besar kecilnya sampel. Untuk itu terlebih dahulu penulis kemukakan pendapat para ahli antara lain :

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10 - 15 / atau lebih... ( Su harsimi, 1991 : 107 ).

Dalam hal ini jumlah keseluruhan siswa adalah 197, penulis ambil 15/ nya menjadi 29,55 siswa. Agar lebih memudahkan pengambilan sampel, maka diambil 30 siswa.

#### d. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. ( Sutrisno Hadi 1989 : 75-76 ). Untuk pengambilan sampel, dalam hal ini penulis menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.

Adapun nama-nama siswa yang penulis ambil sebagai sampel adalah sebagaimana tertuang dalam tabel berikut :

TABEL 1

DAFTAR NAMA SISWA MTs NEGERI SILADO  
JAWU II TAHUN PELAJARAN 1999/2000

TABEL 1 ( lanjutan )

No.	N a m a	K e l a s
(1)	(2)	(3)
1.	Mohammad Luthfi	I A
2.	Aminuddin	I A
3.	Khusniatun Khasanah	I A
4.	Fithrotul Khasanah	I A
5.	Ari Nur Widiastuti	I A
6.	Muchsin	I B
7.	Yuni Astuti	I B
8.	Zaenal Anwar,	I B
9.	Ali Imron	I B
10.	Muksiyah	I B
11.	Herlina	II A
12.	Teguh Suwandi	II A
13.	Safi'ah	II A
14.	Nur Halimah	II A
15.	Edi Cahyadi	II A
16.	Aziz Matori	II B
17.	Leli Mubarakah	II B
18.	Rohyati	II B
19.	Kholifatul Khasanah	II B
20.	Khafid	II B
21.	Marsinawati	III A
22.	Fatmah Nur'aeni	III A

23. Dodi Hartono.....

TABEL 1 ( lanjutan )

No.	N a m a	K e l a s
(1)	(2)	(3)
23.	Dodi Hartono	III A
24.	Cahyono	III A
25.	Siti Fitriyani	III A
26.	Eni Komariyah	III B
27.	Merry Risnawati	III B
28.	Supriyanto	III B
29.	Rohman	III B
30.	Sri Widayanti	III B

Sumber data : Daftar absen siswa MTS Negeri Silado kelas I, II dan kelas III.

## 2. Metode pengumpulan data

Setelah subyek penelitian ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

### a. Metode angket ( questioneri )

Metode angket ( questioneri ) merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/ anak yang ingin diselidiki atau direspon. ( Bimo. 1993 : 60 ).

Metode ini mendasarkan pada laporan tentang pengetahuan.....

pengetahuan maupun jawaban pribadi. Adapun anggapan yang penulis pegang dalam penggunaan metode ini adalah :

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada penulis adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. ( Sutrisno, 1982 : 158 ).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran fiqih yang dialami oleh siswa yang meliputi faktor dari dalam seperti intelegensi, bakat, minat, serta faktor dari luar siswa seperti motivasi orang tua, fasilitas belajar, lingkungan, guru, dan lain-lain.

#### b. Metode interview

Metode interview atau wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. ( 1982 : 193 ).

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh keterangan lebih lengkap dari informan, seperti guru mata pelajaran fiqih, Kepala Sekolah, guru, dan petugas tata usaha terkait mengenai keadaan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan fasilitas, serta hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi.

c. Metode.....

### c. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu metode untuk menyelidiki yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera ( terutama mata ) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan bangunan sekolah, suasana sekolah, fasilitas belajar, dan situasi proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih secara langsung di kelas.

### d. Metode dokumentasi

Metode ini penulis gunakan pendukung dan pelengkap terhadap metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Adapun data yang ingin penulis ambil berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Keadaan guru, siswa, dan karyawan
- 2). Perkembangan siswa dari tahun ke tahun berikutnya
- 3). Struktur organisasi sekolah
- 4). Keadaan sarana dan fasilitas yang dimiliki.

### 3. Metode analisis data

Untuk menganalisa data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang bersifat kualitatif, penulis menggunakan analisa deskriptif interpretasi yaitu mengadakan penafsiran seperlunya, kemudian mengambil kesimpulan.

Sedangkan.....

Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh melalui metode angket diolah dengan menggunakan analisa deskripsi prosentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of case ( jumlah frekuensi/banyaknya individu )

P = angka prosentase. ( Sudijono, 1989 : 40 ).

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal memuat : halama judul, halaman ...notat pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab utama meliputi empat bab, yakni :

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, penegasan istilah dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaannya, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, Sumbang, Banyumas, yang berisi : Letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang, keadaan para siswa dari tahun ke tahun,

keadaan.....

keadaan guru dan karyawan , sarana dan fasilitas, struktur organisasi.

Bab. III Analisa data hasil penelitian, berisi : pengolahan data, analisa data.

Bab IV Penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran, daftar pustaka, daftar riwayat hidup.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SILADO

#### A. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, terletak di desa Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Se-  
cara geografis desa Silado terletak di antara desa-de-  
sa yang terdapat di Kecamatan Sumbang, yakni sebelah  
timur desa adalah desa Kalitinggar, sebelah barat desa  
adalah desa Karangturi, sebelah utara desa adalah desa  
Susukan, sedangkan sebelah selatan desa adalah desa Bau  
kung. Alamat Madrasah Tsanawiyah itu sendiri adalah di  
Jalan Raya Silado Rt. 03/II Desa Silado, Kecamatan Sumu  
bang, Kabupaten Banyumas.

Dengan memperhatikan alamat tersebut diatas, ama-  
ka Madrasah Tsanawiyah tersebut terletak pada daerah  
yang cukup setrategis, yakni terletak pada jantung de-  
sa, akan tetapi untuk menuju ke desa tersebut belum a-  
da angkutan kendaraan umum. ( Dokumentasi, dikutip ta-  
nggal 16 Desember 1999 ).

#### B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado

Sebelum penulis menceritakan secara singkat seja-  
rah sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini,  
terlebih dahulu akan penulis terangkan status tanahnya  
serta keadaan lingkungan dimana Madrasah tersebut ber-  
diri.

##### 1. Status tanah

Status.....

Status tanah yang ditempati adalah tanah yang merupakan wakaf beberapa anggota yayasan Al-Mujahidin yang kemudian ditambah lagi dengan wakaf dari tiga warga desa yaitu Ibu Muryani, Bapak Atmojo, dan Bapak Mujeni. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- a. Alamat lokasi : Jalan Raya Silado Rt 03/II ,  
Desa Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.
- b. Luas tanah : 600 M<sup>2</sup>
- c. Hak atas tanah : 450 M<sup>2</sup> adalah wakaf beberapa anggota yayasan Al-Mujahidin sedangkan 150 M<sup>2</sup> adalah wakaf dari tiga warga desa.
- d. Harga tanah : Rp 10.000.000,-

Kemudian dari sejarah berdirinya, Madrasah Tsanawiyah Silado ini berdiri tahun 1983, dan sebagai pendirinya adalah Bapak Saliun Mohammad Amir dengan Bapak Sodokin AS yang pengelolaannya dibawah Ranting Nahdlatul Ulama ( NU ) Silado, kepala kepala sekolah pertama adalah Bapak Suhid Subadi.

Pada tahun 1980 yayasan Al-Mujahidin berdiri kemudian agar Madrasah ini perkembangannya bisa lebih maju, maka atas kesepakatan bersama para pemilik wakaf menyerahkan pengelolaan selanjutnya berada dibwah yayasan Al-Mujahidin.

Di samping mengelola Madrasah Tsanawiyah, yayasan

Al-Mujahidin.....

Al-Mujahidin juga mengelola :

- a. Masjid Baitul Hasan
- b. Taman kanak-kanak Al-Mujahidin
- c. Sekolah diniyah Al-Mujahidin
- d. Pendidikan dan pengajian muslimat Al-Mujahidin.

Kemudian untuk lebih lengkapnya data ini, maka penulis paparkan susunan kepengurusan yayasan Al-Mujahidin pada saat ini, sebagai berikut:

Susunan pengurus harian yayasan Al-Mujahidin

Ketua Umum	: H. Saliun Muhammad Amir
Ketua I	: Akhmad
Sekretaris I	: Muchtar
Sekretaris II	: Khairun
Bendahara I	: H. Ahmad Sodik
Bendahara II	: Muyawireja

Untuk peningkatan mutu Madrasah Tsanawiyah ini, maka pada tahun 1995 Madrasah Tsanawiyah tersebut berlindung dibawah induk Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwokerto, sehingga statusnya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial ( kelas jauh ) Purwokerto. Setelah kurang lebih dua tahun berlindung di bawah induk Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwokerto, maka pada tahun 1997 Madrasah Tsanawiyah tersebut berdiri sendiri atau tidak berlindung lagi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwokerto dengan Keputusan.....

Keputusan.....

an Menteri Agama ( KMA ) No. 107 Tahun 1997 dan dikuatkan dengan surat Kakanwil Propinsi Jawa Tengah No. WK/5.A/PP.03../788/97. Pemikiran ini didasarkan demi peningkatan status sekaligus melihat perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado yang meningkat.

Setelah Madrasah Tsanawiyah tersebut berdiri sendiri, maka pimpinan dipercayakan kepada Bapak Drs. H. Ahmad Wasikun hingga sekarang. ( Wawancara dengan Bapak Khairun BA, tanggal 17 Desember 1999 ).

Demikian sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, yang penulis paparkan.

## 2. Keadaan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado.

Keadaan lingkungan yang akan penulis kemukakan adalah situasi di lingkungan Madrasah, baik itu menyangkut masyarakatnya, menyangkut keadaan perekonomiannya, yang kesemuanya itu diyakini akan berpengaruh besar terhadap perkembangan Madrasah Tsanawiyah tersebut terutama terhadap keadaan anak didiknya.

J. Nasution dalam bukunya yang berjudul Didaktik Asas-asas Mengajar, mengemukakan sebagai berikut :

"Sekolah tak lepas dari masyarakat. Sekolah didirikan untuk mendidik anak menjadi warga negara yang berguna dalam masyarakat. Tetapi disamping itu masyarakat atau lingkungan dapat merupakan laboratorium yang penuh kemungkinan untuk memperkaya pengajaran. Itu sebabnya setiap guru harus mengenal masyarakat dan lingkungannya dan menggunakannya secara fungsional....."

onal dalam pengajarannya". ( 1977 : 111 ).

Adapun keadaan masyarakat desa Silado 99% beragama Islam, hal ini menunjukkan bahwa kehidupan beragama masyarakat adlah cukup baik dengan ditanda i semakin maraknya kesadaran beragama yang terjadi pada masyarakat, sebagai contoh bahwa sekitar 6 buah masjid dan 20 musholla yang terdapat di desa Silado, keseluruhannya terdapat jamaah dan pengajiannya, baik itu pengajian anak-anak maupun remaja dan ibu-ibu muslimatnya. Kemudian dari tempat ibadah yang terdapat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah tersebut adalah Masjid Baitul Hasan yang setiap hari digunakan untuk berjamaah siswa-siswa, guru, dan karyawan madrasah tersebut. ( Wawancara dengan bapak Sodikin AS, tanggal 22 Desember 1999 ). Dengan demikian keadaan masyarakat dan kehidupan beragama tergolong ke dalam lingkungan yang baik.

Namun satu hal yang patut untuk dicermati bahwa dari sekian banyak jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah ( 197 siswa ), bahwa hanya sekitar 20% siswa yang berasal dari desa Silado, selebihnya adalah para siswa yang berasal dari desa lain. ( Wawancara dengan TU MTs, tanggal 24 Desember 1999 ). Hal ini barangkali adalah karena adanya asumsi pada masyarakat bahwa sekolah di lembaga umum semisal SLTP lebih menjanjikan masa depan, sementara untuk pendidikan agama masyarakat merasa cukup untuk memasukan memasukannya.....

nya di taman pendidikan Al-Qur'an atau pengajian-pengajian di Musholla atau Masjid.

Adapun masyarakat desa Silado, keadaan ekonomi mereka cukup mapan. Mata pencaharian mereka 75 petani, selebihnya adalah pegawai dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan kondisi tanah yang subur dan banyak di antara masyarakat yang memiliki lahan yang cukup luas, sehingga cukup untuk penghidupan masyarakat. Karena keadaan ekonomi yang mapan itulah maka masyarakat desa Silado memperhatikan pendidikan anak-anak mereka terbukti dengan ditandai besarnya jumlah sarjana, siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ataupun siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). ( Wawancara dengan perangkat desa, tanggal 23 Desember 1999 ).

Demikianlah kondisi atau keadaan lingkungan yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, yang apabila kita simpulkan, adalah cukup mendukung bagi perkembangan siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah ke arah yang lebih baik sekaligus perkembangan Madrasah itu sendiri yang terlihat semakin meningkat baik dari mutu ataupun jumlah siswanya. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel 2 di bawah ini :

C. Keadaan Para Siswa Dari Tahun ke Tahun

TABEL 2

KEADAAN PARA SISWA DARI TAHUN KE TAHUN MTS N SILADO

---

TABEL 2 ( lanjutan )

(1)		(2)	(3)	
No	Tahun Pelajaran	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	1983/1984	68	26	42
2	1984/1985	91	43	48
3	1985/1986	100	40	60
4	1986/1987	110	56	54
5	1987/1988	113	55	58
6	1988/1989	114	49	65
7	1989/1990	100	42	58
8	1990/1991	115	50	65
9	1991/1992	112	55	57
10	1992/1993	116	45	71
11	1993/1994	128	53	75
12	1994/1995	133	53	80
13	1995/1996	150	60	90
14	1996/1997	160	70	90
15	1997/1998	170	81	89
16	1998/1999	174	80	94
17	1999/2000	197	78	119

( Dokumentasi Madrasah, 1999 dikutip tanggal 23 Desember 1999 ).

Apabila kita perhatikan tabel tersebut diatas, maka perkembangan.....

perkembangan siswa di Madrasah Tsanawiyah tersebut cukup baik, mengingat bahwa di sekitar Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado banyak terdapat sekolah yang sederajat, yaitu :

1. SLTP Negeri I Sumbang
2. SLTP Negeri II Sumbang
3. SLTP PGRI Sumbang
4. SLTP Muhammadiyah Sumbang
5. MTs Ma'arif Sumbang

Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Negeri setiap tahunnya harus bersaing dengan sekolah-sekolah yang sederajat seperti tersebut di atas. Ternyata perkembangan siswa dari tahun ke tahun cukup meningkat.

#### D. Keadaan Guru dan Karyawan DI Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado.

Adapun keadaan pendidik/guru serta karyawan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado bisa-dibilang sudah cukup memadai, hal ini bisa dilihat dari pendidikan akhir yang mereka tempuh. Untuk guru mata pelajaran fiqh di sekolah ini dipegang oleh bapak Drs. Hasyim Muradlo dan ibu Shoimah BA. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 3

#### KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTS NEGERI SILADO

No.	N a m a	Pendidikan	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)

TABEL 3 ( lanjutan )

No	N a m a	Pendidikan	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dr. H.A. Wasikun	Sarjana	Pimpinan
2.	Drs. Hasyim M	Sarjana	Wakil
3.	Supardi BA	Sarmud	Guru
4.	Khaerun BA	Sarmud	Guru
5.	Akhmad BA	Sarmud	Guru
6.	Drs. Mahbub Isk.	Sarjana	Guru
7.	Sodikun Sag	Sarjana	Guru
8.	Rahyanti Spd	Sarjana	Guru
9.	Dra. Umul Fatimah	Sarjana	Guru
10.	Drs. Mukti	Sarjana	Guru
11.	Dra. Sri Yusari	Sarjana	Guru
12.	Shoimah BA	Sarmud	Guru
13.	Akhmad Susilo Sag	Sarjana	Guru
14.	Khudaefah	PGSLTP	Guru
15.	Drs. Slamet Suwarno	Sarjana	Guru
16.	Nur Kholik Spd	Sarjana	Guru
17.	Rudi Hartanto Spd	Sarjana	Guru
18.	Laeli Badriyah Spd	Sarjana	Guru
19.	Mhdah Rahmaniati Spd.	Sarjana	Guru
20.	Warsono BA	Sarmud	TU
21.	Haryati	SMEA	TU
22.	Kohadi	SMA	TU

TABEL 3 (lanjutan )

No	N a m a	Pendidikan	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Laeli Rohmah	MAN	TU
24.	Iskhak	MAN	TU
25.	Soewignyo	SD	Penjaga

( Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah, dikutip tanggal 24 Desember 1999 ).

#### E. Sarana Dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas sekolah adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah tersebut, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sarana dan fasilitas yang terdapat di Madrasah ini termasuk cukup menunjang, misalnya gedung sekolah milik sendiri, perpustakaan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado dapat dilihat pada keterangan berikut :

##### 1. Sarana fisik

Pembahasan mengenai sarana fisik ini diarahkan pada beberapa aspek antara lain :

##### a. Keadaan tanah

Di atas telah disebutkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, menempati tanah seluas 600

600 m<sup>2</sup>.....

600 M<sup>2</sup>, dengan nilai harga Rp 10.000.000, ( se-  
puluh juta rupiah ), yang merupakan wakaf dari  
beberapa anggota yayasan Al-Mujahidin dan wakaf  
dari tiga warga desa.

b, Pergedungan

Dari areal seluas 600 M<sup>2</sup> tersebut, Madrasah  
Tsanawiyah Negeri Silado, menempati sembilan (9)  
lokal gedung dengan perinciannya sebagai berik-  
kut :

- enam ( 6 ) lokal untuk ruang belajar
- Tiga ( 3 ) lokal untuk Kantor, ruang guru, ru-  
ang Bimbingan dan Konseling ( BP ),  
ruang laboratorium/UKS, ruang OSIS,  
dapur serta gudang.

Untuk lebih jelasnya lihat keterangan tabel di  
bawah ini :

TABEL 4

JUMLAH LOKAL DAN PENGGUNAANNYA

No	Jumlah Lokal	Penggunaan	Keterangan
	( 1 )	( 2 )	( 3 )
1	Enam ( 6 )	Ruang belajar	Untuk kelas I, II, dan kelas III, masing-ma- <u>masing.....</u>

TABEL 4 ( lanjutan )

No	Jumlah Lokal	Penggunaan	Keterangan
	( 1 )	( 2 )	( 3 )
2	Satu ( 1 )	Ruang kantor	sing menempati dua lokal. Di bagi untuk ruang kepala sekolah, ruang TU, dan ruang Perpustakaan.
3	Satu ( 1 )	Ruang dewan guru	-
4	Satu ( 1 )	Kamar mandi/ WC	-
5	Satu ( 1 )	Bangsral sepe da	-
6	Satu ( 1 )	Dapur dan gu dang	-

( Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, dikutip tanggal 24 Desember 1999 ).

## 2. Sarana/fasilitas lain

Adapun sarana/fasilitas yang lain, cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, diantaranya :

a. Lampu penerangan 250 watt

b. Sound.....

- b. Sound system 1 ( satu ) set
- c. Meja kursi untuk guru, karyawan, tamu, dan untuk siswa memenuhi kebutuhan
- d. Alat-alat olah raga 4 ( empat ) set
- e. Papan tulis memenuhi kebutuhan
- f. Perpustakaan 50 dapat memenuhi kebutuhan
- g. Peralatan perkemahan, kepramukaan masing-masing 2 ( dua ) set
- h. Lapangan upacara dan olah raga ada.
- i. Peralatan laboratorium untuk praktek fisika dan biologi masih kurang.

( wawancara dengan Kepala TU Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, tanggal 24 Desember 1999 ).

F. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah pertama dan menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar disamping mata pelajaran umum yang jumlahnya 30 , maka penyusunan organisasi sekolah ini dengan penuh tanggung jawab mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

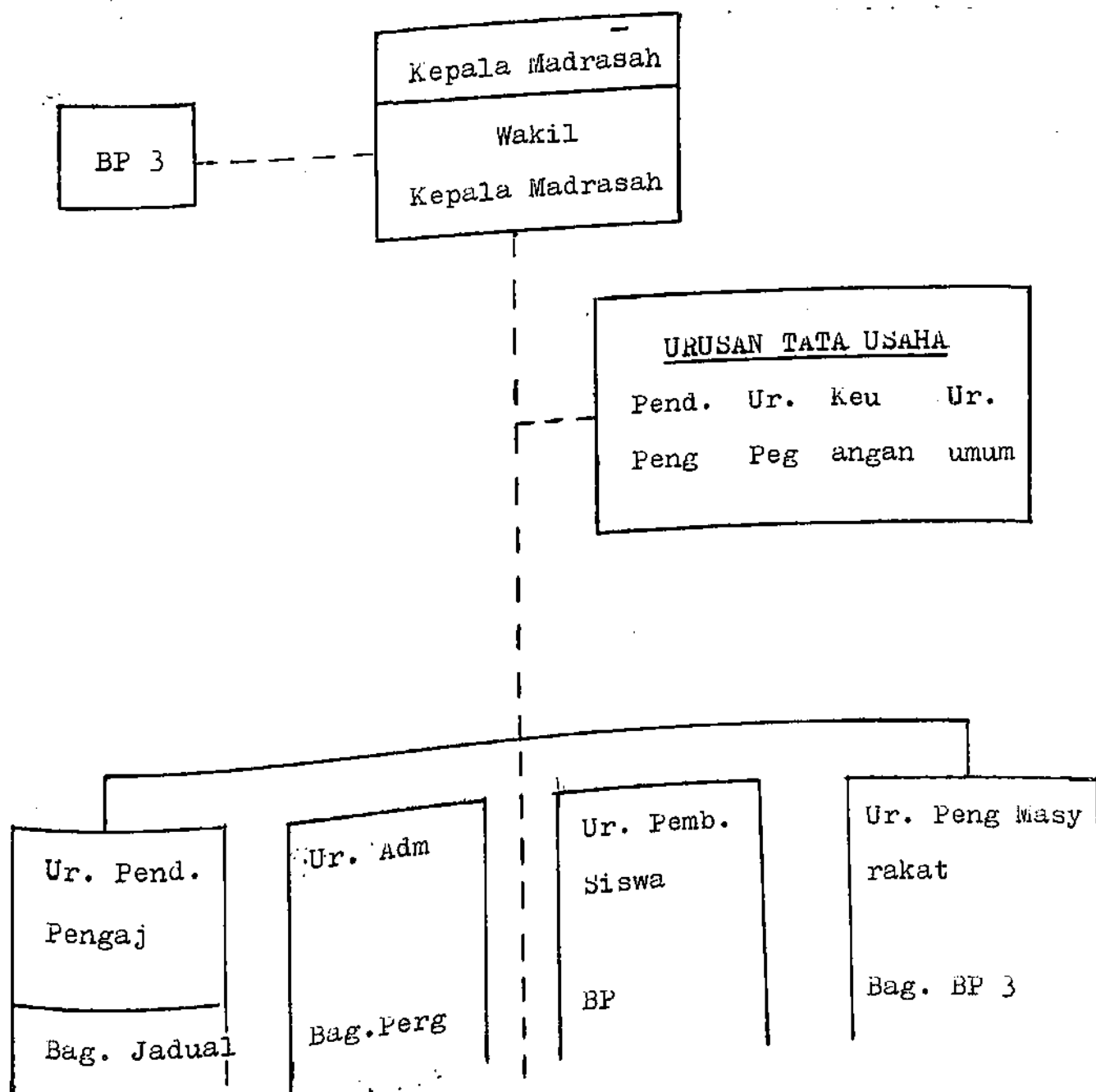
1. Bentuk struktur yang dipakai oleh organisasi tersebut yaitu garis dan staf

2. Unsur.....

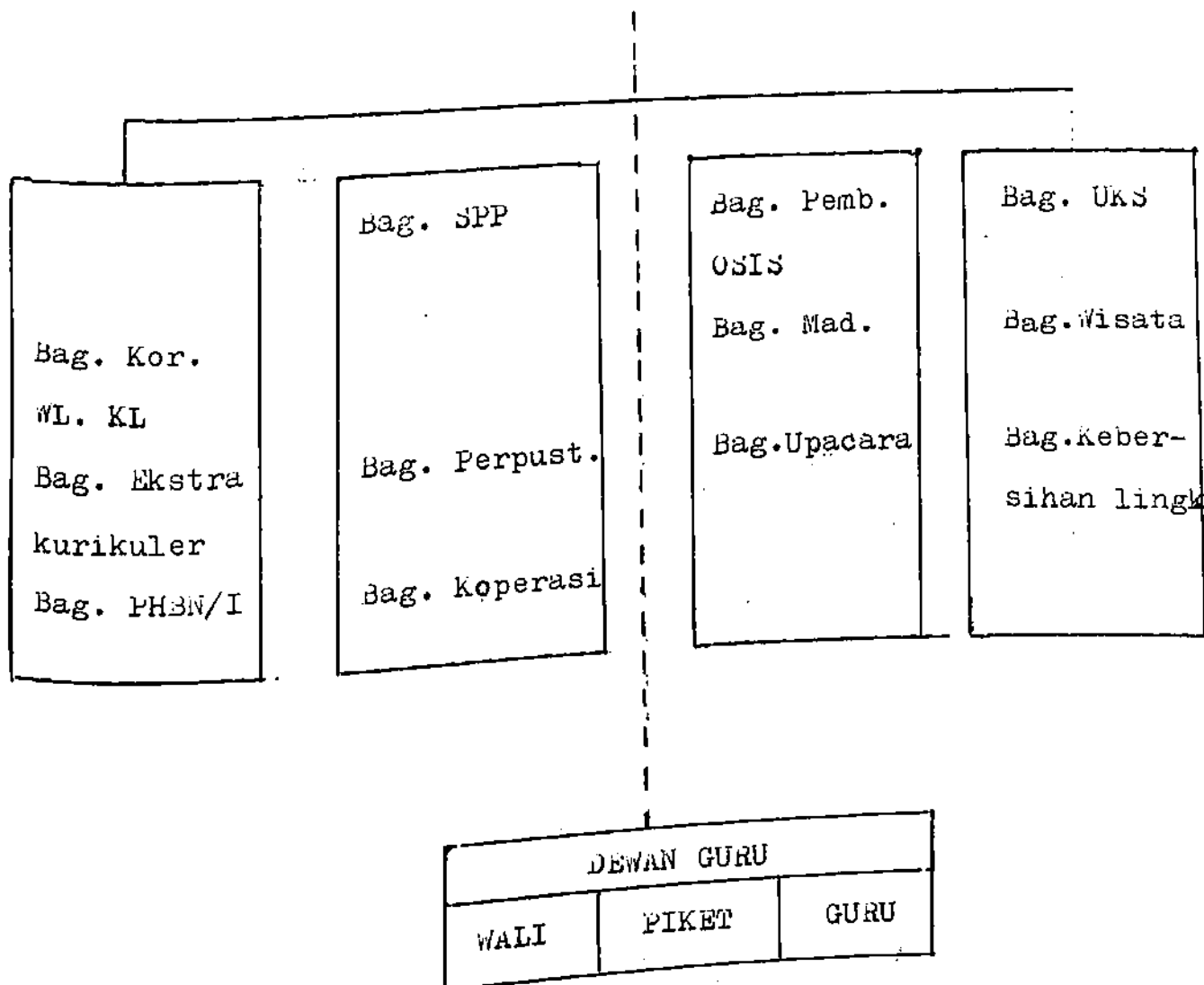
2. Unsur yang ada dalam organisasi jelas
3. Pembagian tugas dari masing-masing unsur harus jelas.

Untuk lebih jelasnya, lihat keterangan tabel di bawah ini :

TABEL 5  
STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI SILADO



TABEL 5 ( lanjutan )



( Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, dikutip tanggal 24 Desember 1999 ).

Apabila kita perhatikan bagan struktur organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado adalah terdiri atas :

a. Unsur pimpinan

b. Unsur staf pimpinan, yang terdiri dari :

1) Administrasi staf, yaitu terdiri dari beberapa kepala bagian atau staf ahli dalam bidang tertentu.....

tentu.

- 2) Fungsional staf yang terdiri dari bagian/urusan ( urusan pendidikan dan pengajaran, urusan administrasi, urusan pembina siswa, dan urusan pengabdian masyarakat ).
- 3) Servis staf yang terdiri dari wali kelas, guru piket, dan staf administrasi.
- 4) Pelaksanaan yang terdiri dari segenap gurudan karyawan.

Adapun maksud bentuk struktur organisasi garis dan staf adalah pembagian pemisah pekerjaan, yang bersifat operasional secara langsung. Spesifikasi pekerjaan diletakkan pada staf, sedangkan pekerjaan yang berhubungan langsung berupa garis. Jadi staf hanya merupakan pembantu yang memberikan saran dan nasehat dalam keahlian khusus yang tidak mempunyai hak memerintah secara langsung.

## BAB III

## ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

## A. Pelaksanaan

Penelitian yang berjudul "Problematika Pengajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, Sungang, Banyumas, Tahun Pelajaran 1999/2000 ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 1999 sampai 15 Januari 2000 dengan kronologis sebagai berikut :

## 1. Mengadakan observasi pendahuluan

Langkah ini merupakan tahap identifikasi permasalahan yang penulis laksanakan pada bulan Juli 1999 sehingga penulis memperoleh informasi dari guru mata pelajaran fiqih bahwa sebagian siswa Madrasah Tsanawiyah Silado, memiliki prestasi belajar mata pelajaran fiqih yang kurang memuaskan.

## 2. Menetapkan dan menyusun alat pengumpul data yang mencakup :

- a. Pedoman Observasi
- b. Pedoman Wawancara
- c. Angket untuk siswa

## 3. Melaksanakan penelitian yang meliputi beberapa tahap antara lain :

## a. Wawancara

Guna memperoleh data, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru mata pelajaran fiqih, serta guru-guru yang lain sehingga diperoleh keterangan tentang keadaan siswa, keadaan wali.....

wali murid, kondidi sekolah, serta keadaan guru maupun keadaan karyawan.

b. Observasi

Yang meliputi : letak dan keadaan gedung sekolah, proses pengajaran dalam hal ini penulis mengamati secara langsung guru mata pelajaran mengajar, suasana sekolah, serta menyebarkan angket pada tanggal 26 Desember 1999.

B. Penyajian Data

Berikut ini penulis sajikan pengolahan data hasil angket pada tabel 6 - 13 berikut ini :

TABEL 6

MINAT BELAJAR SISWA MTS NEGERI  
SILADO CATUR WULAN II TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sam pel	Dorongan org lain	Kehendak sendiri	Kehendak org tua	Tidak dite- rima di SMP	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
N	7	13	4	6	30

Sumber data : angket point 1

TABEL 7

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR ANAK

Sampel	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tdk pernah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
N	4	6	12	8	30

Sumber data : angket point 2

TABEL 7  
TANGGAPAN PERHADAP MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI SILADO CATUR WULAN II  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Sukar	Sedang/biasa saja	Mudah	Sukar seka li	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
N	7	13	4	6	30

Sumber data : angket point 3

TABEL 8  
FASILITAS BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI SILADO CATUR WULAN II TAHUN  
PELAJARAN 1999/2000

Sam pel	Mempunyai buku	Pinjam pada orang lain/perpustakaan	Tidak mempunya i Buku	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N	4	10	16	30

Sumber data : angket point 4

TABEL 9

TABEL 9  
TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU MATA PELAJARAN FIQIH  
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SILADO CATUR  
WULAN II TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Mudah dipahami	Sulit dipahami	Biasasaja	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N	16	5	9	30

Sumber data : angket point 5

TABEL 10  
TANGGAPAN SISWA BILA MENGALAMI KESULITAN BELAJAR  
MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTS NEGERI SILADO  
CATUR WULAN II TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Bertanya pada Guru	Diam saja/ malu berty	Bertanya pada orang lain	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N	4	20	6	30

Sumber data : angket point 10

TABEL 11  
TANGGAPAN SISWA DALAM KEGIATAN  
MADRASAH DINIYAH/PENGAJIAN  
DI DAERAH MEREKA

TABEL 11 ( lanjutan )  
TANGGAPAN SISWA DALAM KEGIATAN  
MADRASAH DINIYAH/PENGAJIAN  
DI DAERAH MEREKA

Sampel	Selalu Mengikuti MD	Kadang-kadang Saja	Tidak Pernah Mengikuti	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N	12	13	5	30

Sumber data : angket point 14

TABEL 12  
TANGGAPAN SISWA TERHADAP MATERI  
DI MADRASAH DINIYAH/PENGAJIAN

Sampel	Sangat membantu pelajaran fiqih	Kadang-kadang/Tidak mesti	Tidak membantu	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N	19	8	3	30

Sumber data : angket point 15

### C. Analisa Data

Untuk menganalisis data-data yang berupa data hasil angket yang penulis analisa dengan rumus prosentase.....  
prosentase.....

se seperti tersebut pada tabel 13 - 19, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of case ( jumlah frekuensi/banyaknya individu )

P = Angka prosentase. ( Anas Sudijono, 1989 : 40 )

Adapun aspek yang akan penulis analisa antara lain :

1. Aspek intern yang meliputi : minat, persepsi/tanggapan, sikap, dan keingintahuan.
2. Aspek ekstern yang meliputi motivasi, cara guru mengajar, sikap guru, fasilitas, dan pemanfaatan madrasah diniyah/pengajian.

Faktor penyebab masalah kesulitan belajar mata pelajaran fiqih siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado ini sangat penting untuk diketahui oleh guru/pembimbing, karena diketahuinya faktor penyebab kesulitan ini akan membantu guru/pembimbing dalam menentukan langkah-langkah apa yang akan diambil sebagai alternatif solusinya. Dengan ditemukannya langkah-langkah pemecahan yang tepat diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan jawaban siswa terhadap angket yang penulis sebarakan pada tanggal 26 Desember 1999 tersebut, analisis faktor penyebab kesulitan siswa Madrasah Tsanawiyah.....

Tsanawiyah Negeri Silado dalam mempelajari pelajaran Fiqih, adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri yang meliputi minat, tanggapan, serta keingintahuan. Jawaban siswa terhadap angket menyangkut faktor intern ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13  
TABEL KERJA UNTUK MENCARI PROSENTASE MENGENAI MINAT  
BELAJAR SISWA MTS NEGERI SILADO CATUR WULAN  
II TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Minat Belajar	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N 30 siswa	Dorongan org lain	7	23,3
	Kehendak sendiri	13	43,3
	Pilihan kedua/tdk diterima di SLTPN	6	20
	Kehendak org tua	4	13,3

Dari tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa 7 siswa atau 23,3% minat belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado karena dorongan orang lain, 13 siswa atau 43,3% karena kehendak sendiri, 6 siswa atau 20% karena tidak diterima di SLTPN, 4 siswa atau 13% karena kehendak orang tua.

TABEL 14

TABEL KERJA UNTUK MENCARI PROSENTASE MENGENAI TANGGAPAN  
SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FIQIH

Sampel	Tanggapan siswa terhadap pel. fiqih	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N 30 siswa	Sukar/sulit	7	23,3
	Sedang/biasa saja	13	43,3
	Mudah	4	12,3
	Sulit sekali	6	20

Tabel 14 di atas memberikan gambaran bahwa 7 siswa atau 23,3% menganggap bahwa mata pelajaran fiqih itu sulit, 13 siswa atau 43,3% mengungkapkan biasa saja, 4 siswa atau 12,3% menyatakan bahwa mata pelajaran fiqih itu mudah, 6 siswa atau 20% mengatakan sulit sekali.

TABEL 15

TABEL KERJA UNTUK MENCARI PROSENTASE MENGENAI TANGGAPAN  
BILA MENGALAMI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN...  
FIQIH SISWA MTS N SILADO CATUR WULAN II  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Tanggapan siswa bila mengalami kesulitan belajar	F	Prosentase

TABEL 15' (Lanjutan)

Sampel	Tanggapan siswa bila mengalami kesulitan belajar	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N	Bertanya pada guru	4	13,3
	Diam saja/malu bertanya	20	66,6
	Bertanya pada orang lain	6	20

Dari tabel 15 di atas diketahui bahwa 4 siswa atau 13,3% bila mengalami kesulitan bertanya pada guru, 20 siswa atau 66,6% diam saja bila mengalami kesulitan atau malu bertanya, 6 siswa atau 20% bertanya pada orang lain.

2. Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi motivasi, sikap guru, fasilitas. dan pemanfaatan madrasah diniyah/pengajian. Jawaban siswa terhadap angket menyangkut faktor eksternal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16  
TABEL KERJA UNTUK Mencari Prosentase Mengenai Motivasi Orang Tua Terhadap Belajar Anak Pada Siswa MTS N Silado Catur Wulan II Tahun Pelajaran 1999/2000

Sampel	Motivasi orang tua	F	Prosentase (%)
--------	--------------------	---	----------------

TABEL 16 (lanjutan)

Sampel	Motivasi orang tua thd belajar siswa	F	Prosentase (%)
N 30 siswa	Selalumemperhatikan	4	13
	seringmemperhatikan	6	20
	kadang-kadang	12	40
	Tidak pernah	8	27

Berdasarkan tabel 16 di atas, dapat dikatakan bahwa ada 4 siswa atau 13% menjawab selalu diperhatikan, 6 siswa atau 20% mengatakan sering diperhatikan, 12 siswa atau 40% menjawab kadang-kadang, 8 siswa atau 27% menyatakan tidak pernah.

TABEL 17

TABEL KERJA UNTUK Mencari Prosentase Mengenai Fasilitas Belajar Siswa MTS N Silado Catur Wulan II Tahun Pelajaran 1999/2000

Sampel	Fasilitas belajar siswa	F	Prosentase(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N 30 siswa	Mempunyai buku fiqih	4	13,3
	Pinjam pada org/perpus	10	33,3
	Tidak punya buku	16	53,3

TABEL 18

TABEL KERJA UNTUK MENCARI PROSENTASE MENGENAI TANGGAPAN  
TERHADAP GURU MATA PELAJARAN FIQH SISWA  
MTS NEGERI SILADO CATUR WULAN II  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

Sampel	Tanggapan siswa terhadap guru fiqih	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N 30 siswa	Mudah dipahami	16	53
	Sulit dipahami	5	17
	Biasa saja	9	30

Dari tabel 18 di atas diketahui bahwa 16 siswa atau 53% mengatakan mudah dipahami, 5 siswa atau 17% menyatakan sulit dipahami, dan 9 siswa atau 30% menyatakan biasa saja.

TABEL 19

TABEL KERJA UNTUK MENCARI PROSENTASE MENGENAI TANGGAPAN  
SISWA DALAM KEGIATAN MADRASAH DINIYAH/PENGAJIAN

Sampel	Tanggapan siswa mengenai Mad diniyah/pengajian	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)

TABEL 19: (lanjutan)

Sampel	Tanggapan siswa mengenai Mad diniyah/pengajian	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N 30 siswa	Selalu mengikuti MD	12	40
	Kadang-kadang saja	13	43,3
	Tidak pernah	5	16,6

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12 siswa atau 40% menyatakan selalu mengikuti madrasah diniyah/pengajian, 13 siswa atau 43,3% menjawab kadang-kadang saja, 5 siswa atau 16,6% menjawab tidak pernah mengikuti.

TABEL 20

TABEL KERJA UNTUK MENCARI PROSENTASE MENGENAI TANGGAPAN TERHADAP MATERI PADA MADRASAH DINIYAH/PENGAJIAN

Sampel	Tanggapan siswa terhadap materi mad diniyah	F	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
N 30 siswa	Sangat membantu pelajar	19	63
	kadang-kadang/tdkmesti	8	27
	Tidak membantu	3	10

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 siswa.....

19 siswa atau 63% menjawab bahwa materi yang ada di Madrasah Diniyah/pengajian sangat membantu pelajaran di sekolah, 8 siswa atau 27% menjawab kadang-kadang, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak membantu pelajaran di sekolah.

#### D. Penafsiran Data

Berdasarkan hasil analisis dari data-data diatas, maka dapat ditafsirkan sebagai berikut :

1. Masalah-masalah apa yang terjadi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih di MTS Negeri Silado. masalah-masalah itu antara lain :

##### a. Masalah internal

- 1) Pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado catur wulan II diketahui tentang minat belajar siswa, mereka menyatakan antara yang kehe<sup>ndak</sup> sendiri (43,3%), dengan yang bukan kehe<sup>ndak</sup> sendiri atau merupakan pilihan kedua (67%). Jadi menurut hemat penulis sikap yang de<sup>mikian</sup> akan mempengaruhi kesuksesan dalam pro<sup>ses</sup> belajar mengajar karena kurangnya semangat atau motivasi pada sebagian jumlah siswa yang belajar. (lihat tabel 13).
- 2) Masalah selanjutnya, bahwa sebagian besar sis<sup>wa</sup> pada umumnya kurang kritis terhadap penje<sup>lasan</sup> guru, walaupun sebenarnya mereka belum mengerti/memahami uraian atau merasa kesulit<sup>an</sup> dalam belajar mata pelajaran fiqih terse<sup>but</sup>.....

but, namun hanya (13%) siswa yang mau bertanya pada gurunya secara serius. (lihat tabel 15).

- 3) Kemudian berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih (tanggal 24 Desember 1999), penulis mendapat informasi bahwa masalah yang cukup merepotkan bagi kelancaran proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih yaitu diantara siswa masih banyak yang belum memahami pelaksanaan ibadah secara benar dan juga masih kesulitan dalam membaca AL-Qur'an. Hal ini terutama dirasakan sekali bagi para siswa yang berasal dari sekolah dasar (SD), sedangkan bagi siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), walaupun tidak semua baik, akan tetapi masih lebih lumayan dibandingkan dengan siswa yang berasal dari sekolah dasar.

b. Masalah-masalah eksternal

- 1) Pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado catur wulan II diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap belajar siswa, mereka menyatakan kurang mendapat perhatian (67%), dengan yang mendapat perhatian hanya (33%), sikap orang tua yang kurang memperhatikan belajar anaknya, menurut hemat penulis akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. (lihat tabel 16)

2) Kemudian masalah selanjutnya bahwa, para siswa sebanyak (53,3%), mereka menyatakan tidak memiliki buku mata pelajaran fiqih, sedangkan mereka (33,3%) menyatakan pinjam pada orang lain, dan sisanya (13,3%), mereka telah benar-benar memiliki buku fiqih. Padahal buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran fiqih yang terdapat di perpustakaan sekolah belum dapat menjangkau kebutuhan siswa. (lihat tabel 17).

3) Selanjutnya bahwa, siswa sebanyak (59,9%), kurang mengikuti kegiatan Madrasah Diniyah/pengajian di rumah, sedangkan mereka (40%), menyatakan selalu mengikutinya. Jadi menurut hemat penulis sikap yang demikian itu akan mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar karena hanya mengandalkan pelajaran di sekolah yang terbatas waktunya. (lihat tabel 19).

## 2. Proses timbulnya masalah-masalah

Di lihat dari masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Silado, maka dapat diketahui bahwa proses timbulnya masalah-masalah tersebut dimulai pada :

- a. Kurangnya motivasi pada sebagian siswa dalam belajar
- b. Kurangnya sarana pendukung bagi pengetahuan siswa.....

wa dalam mata pelajaran fiqih, dimana buku- buku yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut belum mencukupi kebutuhan siswa

c. Kekhawatiran yang berlebihan pada diri siswa, sehingga mereka lebih memilih diam daripada harus berurusan dengan guru

d. kurang seimbang nya pengetahuan dasar siswa dalam mata pelajaran fiqih, sehingga tampak sekali perbedaan bagi siswa yang sudah tahu (berasal dari MI) dengan siswa yang belum tahu (berasal dari SD)

### 3. Usaha-usaha dalam mengatasi masalah

a. Usaha dari sekolah dan guru

1) Pelaksanaan yang bersifat wajib yaitu sholat dhuhur berjamaah antara guru-guru dengan siswa di Masjid Baitul Hasan

2) Membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dengan dipandu oleh seorang guru secara bergantian setiap hari

3) Setiap hari jum'at, sekolah mengadakan pengajian seni baca Al-Qur'an

4) Dalam setiap penerimaan siswa baru, dilakukan pengelompokkan siswa, kemudian masing-masing kelompok ditugaskan untuk melakukan kegiatan-kegiatan ibadah pada setiap Musholla yang terdapat disekitar Madrasah dengan dipandu oleh seorang guru

b. Usaha siswa mengatasi masalah belajar

Berdasarkan.....

Berdasarkan jawaban angket yang penulis sebar, ditemukan alternatif apa yang dilakukan, jika siswa mengalami kesulitan belajar. Usaha tersebut antara lain :

- 1) Pada tabel 15, ditemukan alternatif bahwa apa bila mengalami kesulitan belajar (13%), siswa bertanya pada guru, hal ini menurut penulis akan sangat membantu kesuksesan belajar mereka, karena mereka memilih bertanya pada orang yang tepat. Sedangkan ada (20%) lagi, mereka memilih bertanya pada orang lain walaupun alternatif ini masih belum tepat, namun setidaknya mereka telah berusaha untuk mengatasi kesulitan belajar mereka.
- 2) Kemudian pada tabel 19 dan 20, ditemukan alternatif jawaban bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan Madrasah Diniyah atau pengajian sangat membantu mengatasi kesulitan dalam belajar fiqih, karena diyakini oleh siswa (63%) bahwa materi pengajian tersebut adalah sangat membantu atau sama dengan pelajaran mereka di sekolah.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penafsiran data diatas, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Ada problem/masalah dalam pengajaran mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Silado, yaitu : pertama diantara siswa-siswa MTs Negeri Silado ada yang belum dapat membaca, menulis, dan merangkai huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, kedua masih rendahnya prestasi belajar mata pelajaran fiqih, ketiga masih kurangnya sarana penunjang terutama buku cetak mata pelajaran fiqih.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi : minat siswa belajar di MTs N Silado, tanggapan siswa terhadap mata pelajaran fiqih, serta kurang kritis dan enggan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi : kurangnya motivasi/perhatian orang tua terhadap belajar anak, belum dimilikinya buku cetak fiqih oleh sebagian siswa, serta kurangnya siswa mengikuti kegiatan pengajian/Madrasah Diniyah dilingkungan mereka, padahal akan membantu pelajaran di sekolah.
3. Cara mengatasi masalah dalam pengajaran matapelajaran fiqih pada siswa MTs Negeri Silado dapat ditempuh.....

puh melalui empat faktor, yakni :

a. Faktor anak/siswa

siswa diberi pengertian bahwa sekolah di Madrasah sama dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat , yang penting ada kemauan untuk belajar, bahwa semua pelajaran itu mudah, dan apabila mengalami kesulitan belajar hendaklah bertanya pada guru.

b. Faktor guru

Supaya dalam penyampaian materi pelajaran hendaklah dapat menarik perhatian murid sehingga dimengerti dan dipahami oleh siswa.

c. Faktor orang tua

Agar senantiasa memotivasi dan memperhatikan belajar anak-anaknya.

d. Faktor sekolah

Agar berusaha melengkapi buku-buku dan sarana yang lain sehingga dapat tercapai tujuan yang telah dicanangkan.

B. Saran-saran

1. Saran kepada Kepala Sekolah

Hendaklah berusaha untuk melengkapi sarana dan fasilitas yang dimiliki, terutama buku-buku bacaan yang akan mendukung bagi berkembangnya pengetahuan siswa, juga untuk merangsang minat baca bagi siswa.

2. Saran kepada guru mata pelajaran fiqih

Untuk mencapai kesuksesan belajar mengajar perlu diciptakan suasana yang dialogis, sehingga mampu memotivasi.....

memotivasi siswa untuk lebih kritis, agar hal-hal yang menyangkut kesulitan belajar siswa tidak perlu terjadi lagi.

### 3. Saran kepada siswa

bagi siswa yang mendapat kesulitan belajar, hendaklah jangan segan-segan untuk bertanya pada guru karena guru adalah orang yang paling tepat untuk membantu kesulitan siswa.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah, Dzat yang memiliki ilmu tanpa batas, dengan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis yakni bahwa skripsi ini masih jauh dari predikat sempurna. Kekurangan masih terdapat di sana sini, baik dalam segi isi, teknik penyajian maupun sudut kebahasaan. Segala kekurangan yang ada adalah karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan iringan do'a dan harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Amin Yaa Robbal 'alamiin.

Penulis

R u i d a h  
NIM. 936101194

## ANGKET UNTUK SISWA

### PETUNJUK :

1. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab.
2. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh teman.
4. Jawaban kamu tidak akan mempengaruhi nilai raport.

### IDENTITAS :

1. Nama lengkap :
2. Tempat/tgl lahir :
3. Kelas :
4. Asal sekolah :
5. Jenis kelamin :
6. Pekerjaan orang tua:

### PERTANYAAN :

1. Apa alasan kamu masuk sekolah ini ?
  - a. Kehendak orang tua
  - b. Pengaruh teman
  - c. Kemauan sendiri
  - d. Tidak diterima di SLTPN
2. Apakah orang tua kamu memperhatikan belajar kamu ?
  - a. Ya selalu
  - b. Ya sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Bagaimana pelajaran fiqih jika dibandingkan dengan pelajaran lain menurut kamu ?
  - a. Sama saja
  - b. Lebih mudah
  - c. Lebih sukar
  - d. Sedang-sedang saja
4. Apakah kamu memiliki buku cetak fiqih ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Pinjam teman/perpustakaan
  - d. Hanya mencatat

5. Bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran fiqih ?
  - a. Mudah diterima
  - b. Sulit diterima
  - c. Biasa saja
  - d. Membosankan
6. Bagaimana perasaan kamu ketika menerima pelajaran fiqih ?
  - a. Mantap
  - b. Tidak mantap
  - c. Biasa saja
  - d. Membosankan
7. Apa motif/dorongan kamu mempelajari/belajar fiqih ?
  - a. Kesadaran sendiri
  - b. Keharusan di MIS
  - c. Pesan orang tua
  - d. Karena teman
8. Bagaimana cara kamu belajar fiqih ?
  - a. Belajar sendiri
  - b. Berdiskusi
  - c. Belajar kelompok
  - d. CBSA
9. Apakah kamu mempunyai kelompok belajar ?
  - a. Punya, berjalan secara rutin
  - b. Punya, berjalan kalau ada test saja
  - c. Tidak, lebih enak belajar sendiri
  - d. Tidak perlu
10. Bagaimana jika kamu mendapat kesulitan dalam belajar fiqih ?
  - a. Bertanya pada guru
  - b. Bertanya/berdiskusi dengan teman
  - c. Diam saja
  - d. Bertanya dengan orang dirumah
11. Jika guru fiqih kamu menerangkan, sedang kamu belum paham apa yang kamu lakukan ?
  - a. Saya pasti bertanya pada guru fiqih
  - b. Saya malu bertanya
  - c. Saya diam saja walaupun belum paham
  - d. Saya takut dan tidak perlu bertanya
12. Pada waktu kamu ditanya sama guru fiqih tentang pelajaran bagaimana sikap kamu ?
  - a. Setiap pertanyaan pasti saya jawab dengan benar
  - b. Saya menjawab dengan ragu-ragu
  - c. Saya jadi bingung (takut jawabannya salah)
  - d. Saya diam saja

13. Apakah buku-buku tentang pelajaran fiqih di perpustakaan MTS N Silabo telah dapat mencukupi kebutuhan setiap siswa ?
- Ya, telah dapat mencukupi kebutuhan siswa
  - Sebagian besar telah mencukupi kebutuhan siswa
  - Sebagian kecil saja yang telah mencukupi
  - Saya tidak pernah tahu akan hal itu
14. Apakah kamu mengaji atau mengikuti Madrasah Diniyah di desa kamu ?
- Ya, saya selalu aktif mengikuti
  - Kadang mengaji, kadang tidak
  - Mengajinya kalau sedang ingin saja
  - Saya tidak mengaji, cukup dengan pelajaran di MTS
15. Apakah materi pengajian atau materi di Madrasah Diniyah membantu kamu dalam pelajaran fiqih di sekolah ?
- Ya, sangat membantu
  - Tidak mesti
  - Saya tidak tahu
  - Menurut saya tidak ada kaitannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid  
1990. Beberapa aspek Pendidikan Islam. Yogyakarta :  
Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Su  
nan Kalijaga.
- Ali Ashrof  
1993. Horison Baru Pendidikan Islam. Pustaka Firdaus.
- Anas Sudijono  
1996. Pengantar Statistik. Jakarta : CV Rajawali.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi  
1991. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bimo Walgito  
1993. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Yogyakarta:  
Andi Offset.
- Cece Wijaya, Djadju Djajuri, Rusyan A. Tabrani  
1992. Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengaja  
ran. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Depag RI  
1998. Kurikulum MTS, GBPP Mata Pelajaran Fiqih. Jakar  
ta : Proyek Binbaga Islam.
- Imam Barnadib  
1988. Pendidikan Perbandingan. Yogyakarta : Andi Off  
set.
- Muhammad Ali  
1992. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung :  
Sinar Baru.
- Nana Sujana dan Waru Suwariyah  
1991. Model-model Mengajar CBSA. Bandung : Sinar Baru.
- Nurul Faizah  
1999. Menyamakan Persepsi Guru Terhadap Siswa Nakal.  
Semarang : Rindang Tanjung Mas Inti.
- Slameto  
1995. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.  
Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi  
1987. Metodologi Research I, II, III, IV. Yogyakarta.  
: Fak. Psikologi UGM.

Suharsimi Arikunto  
1991. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.  
Jakarta : Rineka Cipta.

UU RI NO. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Dan Penjelajarannya. Semarang : Aneka Ilmu.

Zuhairini  
1983. Metodik khusus Pendidikan Agama. Surabaya : U-  
saha Nasional.

**Kelas I**

**Tujuan**

1. Siswa memiliki ilmu pengetahuan dan memahami thabarah yang mencakup bersuci dari hadats dan najis sehingga mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mengetahui dan memahami shalat dan fatawanya sehingga terbiasa melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Caturwulan : 1 (24 jam pelajaran)**

1. Siswa mengetahui dan memahami thabarah dan alat-alat yang dapat digunakannya.
  - 1.1 Thabarah (6 jam)
    - 1.1.1 Bersuci dari kotoran dan najis
      - Menjelaskan arti thabarah menurut bahasa dan istilah
      - Mengenalkan bermacam-macam alat bersuci.
      - Menjelaskan arti kotoran dan najis
      - Mengenalkan macam-macam najis.
      - Menjelaskan cara bersuci dari kotoran dan najis.
      - Peragaan cara bersuci.
  - 1.1.2 Istinja' (4 jam)
    - Menjelaskan adab dan adab yang digunakan bersuci dari buang air kecil dan besar.

- b. *Penerapan pengajaran bidang studi ini hendaknya juga mengarah pada pembinaan disiplin dan tanggung jawab sosial, di samping pembinaan disiplin moral keagamaan.*
- c. *Pemberian materi ditekankan kepada upaya pemahaman dan penerapannya, bukan kepada menghafal, mengingat fakta-fakta dan sebagainya.*
- d. *Guru hendaknya selalu memperhatikan kesulitan siswa dan berusaha mencari pemecahannya. Untuk itu perlu dikembangkan hubungan dengan orang tua.*
- e. *Bahan pelajaran dapat diubah urutannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.*

Mengetahui do'a sebelum dan sesudah buang air.

### 1.1.3 Hadats (2 jam)

- Menerangkan pengertian hadats.
- Mengenal macam-macam hadats.
- Mengenal sebab hadats.
- Mengenal cara bersuci dari hadats.

### 2.1 Wudhu (6 jam)

- 2.1.1 Syarat, rukun dan sunat wudhu
  - Menerangkan syarat-syarat wudhu
  - Menyebutkan rukun wudhu
  - Menyebutkan urutan (tertib) wudhu.
  - Menyebutkan sunat wudhu.
  - Menghafal do'a wudhu.
  - Praktek wudhu

### 2.1.2 Hal-hal yang membatalkan wudhu.

- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu.

### 3.1 Tayamum (2 jam)

- 3.1.1 Syarat dan rukun tayamum.
  - Menyebutkan syarat tayamum.
  - Menyebutkan rukun tayamum.
  - Menjelaskan sebab-sebab tayamum.
  - Menjelaskan yang membatalkan tayamum.
  - Praktek tayamum.

### 4.1 Mandi besar (2 jam)

- 4.1.1 Kaifiat mandi
  - Menerangkan syarat mandi.
  - Menerangkan rukun mandi.
  - Sunat mandi.

## Kelas I

### Caturwulan : 2 (24 jam pelajaran)

- 1. Siswa mengetahui serta memahami pengertian, bacaan serta tatacara shalat sehingga mampu melaksanakannya serta terbiasa pula melaksanakannya.

#### 1.1 Shalat (10 jam)

- 1.1.1 Kaifiat shalat
  - Menjelaskan pengertian shalat menurut bahasa dan istilah
  - Menyebutkan syarat shalat.
  - Menyebutkan rukun shalat.
  - Menyebutkan sunat shalat.
- 1.1.2 Bacaan-bacaan dalam shalat
  - Mengetahui bacaan-bacaan dalam shalat.
  - Menghafal bacaan-bacaan dalam shalat.
  - Praktek shalat.

#### 1.1.3 Hal-hal yang membatalkan shalat

- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

#### 1.1.4 Sujud sahw

- Menerangkan pengertian sujud sahw.
- Menghafal bacaan sujud sahw.

#### 1.1.5 Shalat wajib

- Menyebutkan shalat lima waktu beserta waktunya.
- Menjelaskan shalat Jum'at. Pengertian dan hukunnya
  - Syarat dan rukunnya.
  - Syarat Khutbah Jum'at
  - Rukun Khutbah Jum'at
  - Sunat Jum'at

- 2. Siswa mengetahui dan memahami cara shalat berjama'ah, mampu melaksanakannya serta terbiasa melakukannya.

2.1 Shalat berjamaah (6 jam)

- 2.1.1 Kaifiat shalat berjamaah
- Menjelaskan pengertian shalat berjamaah.
  - Menjelaskan hukum dan keutamaan shalat berjamaah.
  - Menyebutkan syarat imam.
  - Menyebutkan syarat ma'mum
  - Urutan shaf bila jamaah terdiri dari pria, wanita dewasa dan anak-anak.
  - Menyebutkan hukum masbuq.
  - Menyebutkan hukum adzan dan iqomah.
  - Menyebutkan lafadz adzan dan iqomah.
  - Latihan praktek shalat berjamaah.
3. Siswa mengetahui serta memahami tatacara shalat jama', qashar dan shalat dalam keadaan darurat sehingga mampu melaksanakan shalat berjamaah.
- 3.1 Shalat jama' dan qashar (4 jam).
- 3.1.1 Shalat jama'
- Menerangkan pengertian shalat jama'.
  - Menerangkan tatacara shalat jama'.
  - Menyebutkan shalat yang boleh di jama'.
- 3.1.2 Shalat qashar
- Menjelaskan pengertian shalat qashar.
  - Menjelaskan tatacara shalat qashar.
  - Menyebutkan shalat yang boleh di qashar.
  - Latihan Praktek shalat jama' dan qashar.
- 3.2 Shalat dalam keadaan darurat (4 jam)
- 3.2.1 Shalat dalam keadaan sakit
- Menjelaskan tatacara shalat dalam keadaan sakit.
  - Latihan praktek dalam keadaan sakit.
- 3.2.2 Shalat dalam kendaraan
- Menjelaskan cara bersuci dalam kendaraan.
  - Menjelaskan tatacara shalat dalam kendaraan.

Caturwulan : 3 (20 jam pelajaran).

1. Siswa mengetahui serta memahami pengertian shalat jenazah serta mampu melaksanakannya.
- 1.1 Shalat jenazah (6 jam)
- 1.1.1 Kaifiat shalat jenazah.
- Menjelaskan pengertian shalat jenazah.
  - Menyebutkan syarat shalat jenazah.
  - Menyebutkan hukum shalat jenazah.
  - Menjelaskan shalat jenazah.
2. Siswa mengetahui dan memahami macam-macam shalat sunat sehingga mampu melaksanakannya.
- 2.1 Shalat sunat (4 jam)
- 2.1.1 Shalat sunat rawatib
- Menjelaskan pengertian shalat rawatib.
  - Menyebutkan macam-macam dan bilangan shalat rawatib.
- 2.1.2 Shalat sunat malam (lail)
- Menerangkan pengertianya.
  - Menyebutkan macam-macam dan bilangan rakaatnya.
- 2.1.3 Shalat 'iedain
- Menjelaskan pengertian shalat 'iedain.
  - Menerangkan tatacara shalat 'iedain.
- 2.1.4 Shalat Khusus dan kusuf
- Menjelaskan pengertian shalat khusus dan kusuf
  - Perbedaan khusus dan kusuf dari shalat lainnya.
- 2.1.5 Shalat sunat lainnya
- Menyebutkan macam-macam shalat sunat lainnya : tahiyatul masjid, istisqa, istikharah dan lainnya.

- 1. Siswa mengetahui dan memahami sujud di luar shalat.
- 3.1 Sujud (4 jam).
- 3.1.1 Menyebutkan macam-macam sujud serta sebabnya.
  - Sujud tilawah
  - Sujud Syukur
  - Sebab sujud tilawah dan sujud syukur.

4. Siswa mengetahui tentang zikir dan do'a serta mampu mengalkannya.

- 4.1 Zikir dan Do'a (6 jam).
  - 4.1.1 Tata cara berzikir dan berdo'a.
    - Menjelaskan tentang cara berzikir dan berdo'a (Q.S. Al-Baqarah 186).
  - 4.1.2 Lafaz zikir dan do'a
    - Melafazkan dan menghafalkan beberapa bacaan zikir dan do'a, terutama untuk pribadi seperti do'a menuntut ilmu, do'a mohon diberikan akhlak yang baik, do'a mohon kebahagiaan dunia dan akhirat, dsb.
  - 4.1.3 Praktek zikir dan do'a
    - Mempraktekkan zikir dan doa baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain seperti ibu bapak, guru, dsb.

- 1. Siswa mengetahui dan memahami puasa, zakat, haji dan umrah dan tatacaranya sehingga mampu melaksanakannya pada waktunya.
- 2. Siswa mengetahui dan memahami makanan dan minuman yang halal dan haram, qurban dan aqiqah serta mi'amatat sehingga mampu mengalkannya.

Caturwulan : 1 (24 jam pelajaran)

- 1. Siswa mengetahui dan memahami pengertian puasa dan tatacara berpuasa sehingga mampu melaksanakannya.
  - 1.1 Puasa (6 jam)
    - 1.1.1 Kaifiyat puasa
      - Menjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah.
      - Menyebutkan syarat dan rukun puasa.
      - Menyebutkan pekerjaan yang disunatkan pada waktu berpuasa.
      - Mengenal hal-hal yang makruh sewaktu berpuasa.
- 2. Siswa mengetahui dan memahami macam-macam puasa sehingga mampu melaksanakannya.
  - 2.1 Puasa fardhu (8 jam)
    - 2.1.1 Puasa Ramadhan
      - Menjelaskan ketentuan awal dan akhir ramadhan.
      - Menunjukkan hal-hal yang membolehkan tidak berpuasa.
      - Menyebutkan amalan sunat pada bulan ramadhan.
      - Menjelaskan beberapa hikmah puasa.

### 2.1.2 Puasa nazar

- Menerangkan pengertian puasa nazar.
- Menyebutkan sebab terjadinya puasa nazar.

### 2.2 Puasa sunnat dan puasa haram.

#### 2.2.1 Puasa sunnat

- Menerangkan macam-macam puasa sunat
- Latihan praktek puasa sunat.

#### 2.2.2 Puasa haram

- Menyebutkan hari-hari diharamkan puasa.

3. Siswa mengetahui dan memahami pengertian zakat dan macam-macam harta yang wajib dizakati serta mustahiq zakat.

### 3.1 Zakat (6 jam)

#### 3.1.1 Zakat fitrah

- Menjelaskan pengertian zakat fitrah.
- Menjelaskan syarat wajib zakat fitrah.
- Menyebutkan waktu membayar zakat fitrah.
- Menyebutkan mustahiq zakat fitrah.

#### 3.1.2 Zakat maal (harta)

- Menjelaskan pengertian zakat harta.
- Menyebutkan macam-macam harta yang wajib dizakati serta nisabnya.
- Menyebutkan mustahiq zakat harta.
- Menjelaskan beberapa hikmah zakat.

4. Siswa mampu dan memahami macam-macam pengeluaran harta di luar zakat sehingga mampu melaksanakannya.

### 4.1 Mengeluarkan sebagian harta di luar zakat (4 jam)

#### 4.1.1 Shadaqah

- Menjelaskan pengertian shadaqah dan hukumnya.

#### 4.1.2 Wakaf

- Menjelaskan pengertian wakaf dan hukumnya.
- Menjelaskan pelestarian harta wakaf.

### 4.1.3 Hibah

- Menerangkan pengertian hibah dan hukumnya.

### 4.1.4 Hadiah

- Menerangkan pengertian hadiah dan hukumnya.
- Latihan praktek pada waktu-waktu tertentu (mungkin di luar jam pelajaran).

## Caturwulan : 2 (24 jam pelajaran).

1. Siswa mengetahui dan memahami pengertian haji dan umroh hingga mampu mengamalkannya pada waktunya nanti.

### 1.1 Haji dan Umroh (8 jam)

#### 1.1.1. Haji.

- Menjelaskan pengertian haji dan hukumnya.
- Menyebutkan syarat wajib dan syarat syah haji.
- Menjelaskan rukun dan wajib haji.
- Menjelaskan beberapa larangan selama mengerjakan haji serta damunya.
- Menyebutkan sunnat haji.
- Mengenalkan miqat makani dan zamani serta batas-batasnya.

#### 1.1.2 Umroh

- Menjelaskan pengertian umroh dan hukumnya.
- Menyebutkan syarat wajib dan syarat syah umroh.
- Menjelaskan rukun dan wajib umroh.
- Menyebutkan miqat umroh.
- Menyebutkan beberapa larangan dalam umroh.
- Mengenalkan miqat makani dan zamani serta batas-batasnya.

2. Siswa mengetahui dan memahami secara pelaksanaan ibadah haji dan umroh.

### 2.1 Kaifiyat haji dan umroh (6 jam)

#### 2.1.1 Kaifiyat haji

Tata urutan pelaksanaan ibadah haji.

#### 2.1.2 Kaifiyat umroh.

Tata urutan pelaksanaan ibadah umroh.

#### 2.1.3 Tingkatan haji

Menjelaskan haji tamatu', ifrad dan qiran.

Latihan manasik haji.

3. Siswa mengetahui dan memahami jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram hingga mampu melaksanakannya.

3.1 Makanan dan minuman yang halal dan yang haram (4 jam).

#### 3.1.1 Makanan yang halal.

Menyebutkan macam-macam makanan yang halal.

#### 3.1.2 Makanan yang haram.

Menyebutkan macam-macam makanan yang haram.

#### 3.1.3 Minuman yang halal.

Menyebutkan macam-macam minuman yang halal.

#### 3.1.4 Minuman yang haram

Menyebutkan macam-macam minuman yang haram.

#### 3.1.5 Akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram.

Menjelaskan akibat buruk dari minuman keras, ganja dan sebagainya.

Menjelaskan akibat buruk dari makanan yang diharamkan.

4. Siswa mengetahui dan memahami jenis-jenis binatang yang halal dan yang haram, qurban dan aqiqah hingga mampu melaksanakan ketentuan-ketentuannya.

4.1 Binatang yang halal dan yang haram, qurban dan aqiqah (6 jam).

#### 4.1.1 Binatang yang halal

Menyebutkan jenis-jenis binatang yang halal.

#### 4.1.2 Binatang yang haram

Menyebutkan jenis-jenis binatang yang haram.

#### 4.1.3 Penyembelihan

Menjelaskan ketentuan-ketentuan menyembelih.

Menjelaskan hal-hal yang disunatkan dan dimakruhkan ketika menyembelih.

#### 4.1.4 Qurban

Menjelaskan pengertian dan hukum qurban.

Menyebutkan ketentuan-ketentuan hewan qurban.

Menyebutkan waktu-waktu berqurban.

Menyebutkan hal-hal yang disunatkan dalam berqurban.

#### 4.1.5 Aqiqah

Menjelaskan pengertian dan hukum aqiqah.

Menyebutkan waktu-waktu melaksanankan aqiqah.

Hal-hal yang disunatkan sewaktu aqiqah.

*Caturwulan : 3 (20 jam pelajaran).*

1. Siswa mengetahui dan memahami jenis-jenis mu'amalat hingga mampu mengamalkannya.

1.1 Mu'amalat (6 jam)

1.1.1 Jual beli

- Menjelaskan pengertian dan hukum jual beli.
- Menyebutkan syarat rukun jual beli.

1.1.2 Bentuk-bentuk jual beli yang terlarang

- Menjelaskan bentuk-bentuk jual beli yang terlarang disebabkan kurang syarat atau rukun.
- Menjelaskan jual beli yang syah tapi terlarang.
- 1.1.3 Khiyar dalam jual beli.
  - Menjelaskan pengertian dan hukum khiyar.
  - Menunjukkan macam-macam khiyar.
  - Menunjukkan praktek khiyar.

1.1.4 Qiradh

- Menjelaskan hukum dan pengertian qiradh.
- Mengenalkan bentuk-bentuk qiradh.

2. Siswa mengetahui dan memahami jenis-jenis mu'amalat di luar jual beli sehingga mampu mengamalkannya.

2.1 Mu'amalat di luar jual beli (8 jam)

2.1.1 Pinjam meminjam dan sewa menyewa.

- Menjelaskan pengertian pinjam meminjam serta hukumnya.
- Menyebutkan syarat pinjam meminjam.
- Menjelaskan hukum dan pengertian sewa menyewa.
- Menyebutkan syarat sewa menyewa.

2.1.2 Hutang piutang, gadai dan borg.

- Menjelaskan hukum dan pengertian hutang

- piutang, gadai dan borg.
- Menjelaskan perbedaan, pemanfaatan gadai dan barang jaminan.
- Mengenalkan kredit cadak kulak, KPR BTN, KIK, KMKP dan lain-lain.
- Menjelaskan manfaat dan mafsadat (keburukan) dari perkreditan.

2.1.3 Upah, hiwalah dan luqatah

- Menjelaskan pengertian dan hukum upah, hiwalah dan luqatah.

2.1.4 Riba

- Menjelaskan hukum dan pengertian riba.
- Menyebutkan jenis-jenis riba.
- Menjelaskan bunga bank.

2.1.5 Mukhabarah dan muzara'ah

- Menjelaskan hukum dan pengertian mukhabarah dan muzara'ah.
- Menerangkan cara pembagian hasil mukhabarah dan muzara'ah.

3. Siswa mengetahui dan memahami kewajiban terhadap orang sakit, pengurusan jenazah dan ziarah qubur hingga mampu melaksanakannya.

3.1 Kewajiban terhadap orang sakit, pengurusan jenazah dan ziarah kubur (6 jam).

3.1.1 Menjenguk orang sakit.

- Menjelaskan hukum dan pengertian menjenguk orang sakit.
- Menyebutkan adab menjenguk orang sakit.
- Menerangkan hikmah menjenguk orang sakit.

3.1.2 Pengurusan jenazah

- Menerangkan kewajiban-kewajiban terhadap

- Tata cara memandikan dan mengafani.
  - Tata cara menyalatkan dan menguburkan.
  - Menyebutkan hak-hak yang bersangkutan dengan harta mayat.
- 3.1.3 Ta'ziyah dan ziarah qubur
- Menjelaskan pengertian dan hukum ta'ziyah dan ziarah qubur.
  - Menjelaskan adab ta'ziyah dan ziarah qubur.
  - Merangkan hikmah ta'ziyah dan ziarah qubur.



**Tujuan :**

1. Siswa memiliki pengetahuan dan memahami tentang warisan, nikah, talaq, rujuk dan hadhonah hingga mampu melak-sanakannya.
2. Siswa mengetahui dan memahami tentang jinayat, hudud, kewajiban mematuhi undang-undang, lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial hingga mampu menepati ketentuan-ketentuannya.

**Caturwulan : 1 (24 jam pelajaran).**

1. Siswa mengetahui dan memahami hukum kewarisan dalam Islam dan cara bagiannya hingga mampu melaksanakannya.
  - 1.1 Warisan (14 jam)
    - 1.1.1 Pengertian dan hukumnya
      - Menerangkan pengertian dan hukum waris.
      - Menyebutkan dasar hukum waris.
    - 1.1.2 Hal-hal yang berkaitan dengan harta waris.
      - Menerangkan macam-macam hak yang harus dikeluarkan sebelum pembagian harta waris.
    - 1.1.3 Sebab-sebab mendapat atau tidak mendapat harta waris.
      - Menjelaskan sebab-sebab hilangnya hak menerima waris.
    - 1.1.4 Pembagian harta waris.
      - Menyebutkan urutan ahli waris laki-laki dan perempuan
      - Menjelaskan golongan ahli waris.
        - Zawij furud
        - Ahlul ashabah
        - Zawil arham

- Menjelaskan pengertian hijab.
- Menerangkan macam-macam hijab.

## 1.1.6 Aul dan raad.

- Menjelaskan pengertian aul dan raad.
- Praktek pembagian harta waris.

## 1.1.7 Hikmahnya.

- Menjelaskan hikmah aturan pembagian harta waris.

2. Siswa mengetahui dan memahami pengertian dan ketentuan-ketentuan pernikahan sehingga mampu melaksanakannya.

## 2.1 Pernikahan (10 jam)

- 2.1.1 Pengertian dan hukum nikah
  - Menjelaskan pengertian dan hukum nikah.

## 2.1.2 Tujuan nikah.

- Menjelaskan tujuan nikah dengan mengaitkannya dengan keluarga berencana (sejahtera) dan penyebaran penduduk.

## 2.1.3 Persiapan pelaksanaan nikah.

- Membahas syarat dan rukun nikah.
- Menerangkan kedudukan mahar, jumlah mahar, jenis dan macam-macamnya.
- Membahas hak dan kewajiban suami istri.

## 2.1.4 Hikmahnya.

- Menerangkan hikmah adanya perkawinan baik untuk fisik, mental, kesehatan maupun lingkungan sosial.

## Catatan : 2 (24 jam pelajaran).

1. Siswa mengetahui dan memahami pengertian talak, 'iddah, rujuk dan hadhanah sehingga mampu mematuhi dan melaksanakan.

## 1.1 Talaaq (6 jam)

## 1.1.1 Pengertian talaaq dan hukumannya

- Menjelaskan pengertian talaaq dan hukumannya.

## 1.1.2 Bentuk-bentuk talaaq dan balangan talaaq

- Menjelaskan talaaq balangan talaaq, khulu' dan fasakh.

- Menerangkan talaaq raj'i dan talaaq ba'in.

## 1.1.3 Cara menjatuhkan talaaq.

- Menjelaskan cara menjatuhkan talaaq dan lafaznya.

- Menjelaskan bahwa mentalaaq harus melalui proses peradilan.

## 1.2 'Iddah (4 jam)

## 1.2.1 Pengertian 'iddah.

- Menerangkan pengertian 'iddah menurut bahasa dan istilah.

## 1.2.2 Hukum 'iddah

- Menerangkan hukum 'iddah menurut keadaan tertentu.

## 1.2.3 Macam-macam 'iddah

- Menyebutkan macam-macam 'iddah.
- Menyebutkan waktu-waktu 'iddah.

## 1.2.4 Kewajiban suami terhadap istri dalam masa 'iddah

- Menyebutkan kewajiban suami terhadap istri baik dalam 'iddah raj'i maupun dalam 'iddah ba'in.

### 1.2.5 Hikmah Iddah

- Menerangkan hikmah iddah bagi suami atau istri.

### 1.3 Rujuk (4 jam)

- 1.3.1 Pengertian rujuk dan hukumnya.
    - Menjelaskan pengertian dan hukum rujuk.
  - 1.3.2 Cara merujuk
    - Menerangkan cara merujuk dengan lafadz shorih dan kinayah.
    - Menerangkan syarat istri yang dirujuk.
  - 1.3.3 Hikmah rujuk
    - Menjelaskan kegunaan rujuk bagi kedua belah pihak dan keturunannya.
2. Siswa mengetahui dan memahami pengertian jinayat dan hudud serta sanksi hukumnya.
- 2.1 Larangan berbuat kejahatan dan sanksinya (8 jam).
    - 2.1.1 Pembunuhan dan macam-macamnya.
      - Menjelaskan pengertian pembunuhan.
      - Mencerangkan macam-macam pembunuhan dan sanksi hukumnya.
    - 2.1.2 Diyat dan macam-macamnya.
      - Menjelaskan pengertian diyat.
      - Menyebutkan macam-macam diyat.
      - Menyebutkan sebab-sebab ditetapkan diyat.
    - 2.1.3 Minuman keras dan hukumnya.
      - Menjelaskan pengertian minuman keras.
      - Menyebutkan hukum dan sanksi hukumnya.
    - 2.1.4 Pencopetan, pencurian dan penyamunan..
      - Menjelaskan pengertian pencopetan dan sanksi hukumnya.
      - Menjelaskan pengertian pencurian dan sanksi hukumnya.
      - Menjelaskan pengertian penyamunan dan sanksi hukumnya.

### Caturwulan : 3 (14 jam pelajaran).

- 1. Siswa mengetahui dan memahami tentang kewajiban mematuhi undang-undang negara dan syariat Islam.
  - 1.1 Kewajiban mematuhi undang-undang negara dan syariat Islam (6 jam)
    - 1.1.1 Kewajiban mematuhi undang-undang negara.
      - Menjelaskan pengertian mematuhi undang-undang.
      - Menjelaskan hukum mematuhi undang-undang negara menurut pandangan Islam
    - 1.1.2 Kewajiban bela tanah air.
      - Hak milik atas tanah air.
      - Hukum bela tanah air.
      - Upaya pembekalan bela tanah air.
    - 1.1.3 Kewajiban mematuhi syariat Islam
      - Menjelaskan tentang wajibnya melaksanakan syariat Islam.
      - Menjelaskan sanksi pelanggaran syariat Islam yang bersifat hak Allah.
      - Menjelaskan sanksi pelanggaran syariat Islam yang bersifat hak adami.
  - 2. Siswa mengetahui dan menghayati kewajiban memelihara, mengolah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, sehingga mampu melaksanakannya.
    - 2.1 Lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial (8 jam)
      - 2.1.1 Kewajiban memelihara dan mengolah lingkungan hidup
        - Menjelaskan tentang memelihara kelestarian lingkungan : pengolahan limbah, pembuangan sampah, penebangan hutan dan lain-lain.

- Menjelaskan tentang mengolah lingkungan (intensifikasi lahan).*
- Menjelaskan tentang pembukaan lahan baru (ikhyaul mawat) yang dikenal dengan ekstensifikasi lahan.*

#### 2.1.2 Usaha meningkatkan kesejahteraan sosial.

- Menjelaskan perlunya punya berbagai keterampilan.
- Mengenalkan kegiatan wiraswasta.
- Menjelaskan pentingnya kebiasaan menabung.
- Menerangkan pentingnya gerakan koperasi.
- Menerangkan pentingnya kepedulian sosial di kalangan masyarakat.

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 6 Desember 1999

Kepada Yth. :  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri

Di : Purwokerto.

Hal : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : R u i d a h
2. Nomor Induk : 936101194
3. Semester/Jurusan : VIII/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1993/1994
5. Tahun Akademik : 1999/2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : Problematika Pengajaran Mata Pelajaran Fiqih Di  
MTs N Silado, Sumbang, Banyumas Tahun Pelajaran 1999/2000.  
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

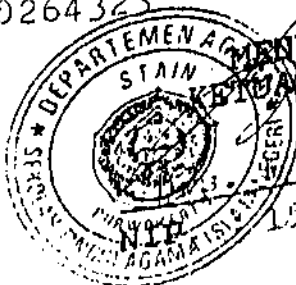
Hormat, saya,

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing,

Drs. [Signature]

NIP. 150264323

[Signature]  
R u i d a h  
N I M. 936101194



MENYETUJUI :  
K E T U A J U R U S S A N

[Signature]  
D u n i a

150253871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yoni No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/1535/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro  
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan  
dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : R U I D A H.
2. Nomor Induk Mahasiswa : 93 610 119 4
3. Semester : XIII
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI.


benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju  
dul : Problematika Penrajaan Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N Silado, Sumbang,  
Banyumas Tahun Pelajaran 1999/2000.

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba  
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 6 Desember 1999.

Moderator,

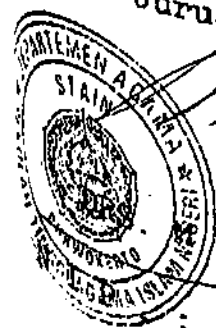
  
Drs. M u n i n

N I P . : 150 253 871

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah,

  
U N J I N

: 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
 ( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 10 Nopember 1999.  
 Kepada Yth. : Drs. Subur.  
 Dosen Sekolah Tinggi Agama  
 Islam Negeri ( S T A I N )  
 Di : Purwokerto.

Amor :  
 app. :  
 el :  
 Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-  
 di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : R U I D A H.
- 2. N I M : 93 610 119 4.
- 3. Jurusan : Tarbiyah / PAI.
- 4. Angkatan tahun : 1993
- 5. A l a m a t : Jln. Penatusan I / 11 Purwokerto wetan  
 Kec. Purwokerto Timur.

Kemudian atas  
 ucapkan terima kasih.

perkenan Saudara, sebelumnya kami  
 Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
 PEMBANTU KETUA I,  
 NIP : 150 217 924





DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI ( MTs. N )

Alamat : Jl. Raya Silado  
SUMBANG KAB. BANYUMAS 53183

SURAT KETERANGAN  
Nomor : MTs.K/101/TP.05/279/99

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs N Sumbang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : R u i d a h

N I M : 936101194

Jur/Prodi : Tarbiyah/Pai

Angk Th : 1993/1994

Alamat : Jl. Penatusan 1/11 Parwokerto Wetan, Parwokerto Timur.

Benar-benar telah mengadakan penelitian individu di Madrasah

Tsanawiyah Negeri Sumbang, mulai tanggal 16 Desember 1999 sampai

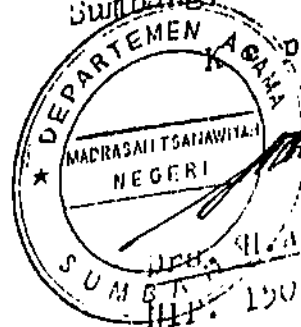
dengan 14 Januari 2000, dengan obyek penelitian "problematika Jene-

ajaran Mata Pelajaran Fiqih".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan diperlu-

nya.

Sumbang, 5 Januari 2000



Ulu  
Kep. H.A. Masikun  
SUMBANG  
T.P. 150 090 952



DEPARTEMEN AGAMA RI  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
 ( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/1583/99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : R u i d a h
- 2. Semester : XIII
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
- 4. Tahun Akademik : 1999/2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Problematika Pengajaran Mata Pelajaran Fiqih
- 2. Tempat/lokasi : MTs N Silado, Sumbang Banyumas
- 3. Tanggal riset : 15-12-1999 sampai 15-1-2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan ~~Eksperimen~~.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 14 Desember 1999

Yang bertugas.

*[Signature]*

R u i d a h

N I M. : 936101194

AN. KETUA :  
 PEMBANTU KETUA I.  
*[Signature]*  
 DR. H. H. MAHMUDAH  
 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : MTs Negeri Sumbang  
 Pada tanggal : 16 Desember 1999

DEPARTEMEN AGAMA RI  
 MADKASAH TSANAWIYAH  
 NEGERI  
 SUMBANG

*[Signature]*  
 M. A. WABIKUN  
 150 090 552



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs. N)

Alamat : Jl. Raya Silado  
SUMBANG KAB. BANYUMAS 53183

Nomor : MTs.N/101/PP.057278/99  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset Individual

Sumbang, 20 Desember 1999

K e p a d a

Yth. Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIR) Purwokerto Nomor : STA.20/PA.1/PP.009/1947/99, tanggal

7 Desember 1999 perihal permohonan Izin Riset Individual.

Dengan ini kami memberikan izin riset individual di Mad-  
rasah Tsanawiyah Negeri Sumbang kepada :

Nama : R u i d a h

N I M : 936101194

Jur/Prodi : Tarbiyah/PAI

Angk Th : 1993/1994

alamat : Jl. Penatusan I/II Purwokerto Jetan, Purwokerto  
Timur.

Demikian untuk menjadi maklum bagi yang berkepentingan  
dan untuk dipergunakan seperlunya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI  
SUMBANG KAB. BANYUMAS  
Kepala  
Drs. H.A. Wasikun  
150 090 552

Nomor .....0032 / P.4.100/93



# Hiagam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA

R U I D A H

TEMPAT/TANGGAL LAHIR

Purbalingga, 10 - 4 - 1973

NOMOR POKOK PESERTA

12.100 .....0023 ..... / 1993

NOMOR INDUK MAHASISWA

936101194

FAKULTAS

TARBIYAH PURWOKERTO

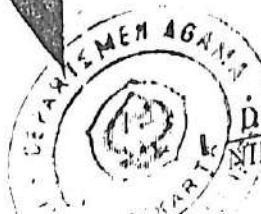
ALAMAT

Randegan, Purbalingga

berdasarkan Keputusan Presiden nomor 10 tahun 1979 telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P.4) Pola Pendukung 100 Jam bagi Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA" FAKULTAS TARBIYAH PURWOKERTO di bawah Pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan di Purwokerto dari tanggal 11 Agustus 1993 sampai dengan tanggal 2 September 1993 dengan hasil baik.

Yogyakarta, 2 September 1993

REKTOR IAIN SUNAN  
KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. SIMUH  
NIP. 150 037 939



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**SERTIFIKAT**

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 21 / '98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997. Balai Pengabdian Pada Masyarakat ( BPPM ) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : R. U. I. D. A. H.  
Nomor Induk Mhs : 93.610.1164  
Jurusan : P. A. I.

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Karang Rau III  
Kecamatan : Banyumas  
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 April sampai 20 Juni 1998, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A. ( Baik sekali )  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 30 JUNI 1998  
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT ( BPPM )  
STAIN PURWOKERTO

Ketua

Drs. SANTOSA IRFAAN

NIP : 320 004 575



Sekretaris,  
Drs. MACHFUDIN

NIP : 150 246 732

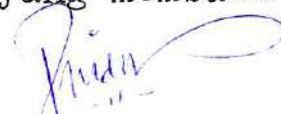
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : R U I D A H
2. Tempat/tgl lahir : Purbalingga, 10 Maret 1973
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
5. Nikah/belum nikah : Sudah nikah
6. Nama Orang Tua/Wali : a. Ayah : Hadi Masturi  
b. Ibu : Sumiyah
7. Alamat : Jl. Penatusan Gg I/11 Kel. Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur.
8. Pendidikan : a. SD Negeri Slinga I  
tahun 1982 - 1986  
b. MTs Ushriyyah Purbalingga  
tahun 1986 - 1989  
c. PGAN Banjarnegara  
tahun 1989 - 1992  
d. STAIN Purwokerto, lulus  
teori tahun 2000.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan se-  
benar-benarnya dan berani angkat sumpah bila diperlukan.

Purwokerto, 1 Maret 2000

yang membuat



R U I D A H

NIM. 936101194